

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI
LABA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

SKRIPSI



Oleh

RANI WULANDARI

NIM : 19520069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI
LABA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

RANI WULANDARI

NIM : 19520069

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI LABA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

SKRIPSI

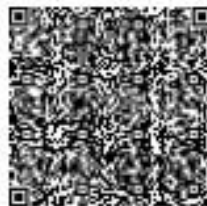
Oleh

RANI WULANDARI

NIM : 19520069

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI LABA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

SKRIPSI

Oleh

RANI WULANDARI

NIM : 19520069

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 197203222008012005

2 Anggota Penguji

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 19751030201608012048

3 Sekretaris Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Wulandari

NIM : 19520069

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: "**Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2023

Hormat saya,



Rani Wulandari

NIM: 19520069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih ku ucapkan kepada:

Pertama, untuk kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Kusmanto dan Ibu Tuti Tonah yang telah membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan dan materi. Terima kasih kepada Bapak (Alm.) dan Mama, skripsi ini saya persembahkan untuk kalian.

Kedua, untuk ketiga kakak saya, Dian Komariah, Deni Raharjo dan Hari Novrianto yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, untuk Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc. selaku dosen pembimbing saya dengan kesabarannya dalam menuntun saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

HALAMAN MOTTO

”Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan. Hanya tidak ada sesuatu yang mudah.”

(Napoleon Bonaparte)

”Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus. Ak., CA., M. Res., Ph.D Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, Mama dan Almarhum Bapak, yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang dan dukungan doa selalu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ketiga kakak tersayang, Dian Komariah, Deni Raharjo, dan Hari Novrianto yang selalu memberi saran serta dukungan kepada penulis.
8. Terima kasih kepada pihak lain yang belum penulis sebutkan satu persatu. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.
9. Serta terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dalam melalui proses panjang penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari sisi pembahasan maupun penulisan, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengetahuan penulis. Maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada diri penulis maupun semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. *Aamiin Ya Rabbal'Alaamiin.*

Malang, 03 Juni 2023



Rani Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teori.....	19
2.2.1 Teori Agensi.....	19
2.2.2 Teori Sinyal.....	20
2.2.3 Laporan Keuangan.....	22
2.2.4 Manajemen Laba.....	24
2.2.5 Relevansi Nilai Laba.....	27
2.2.6 Integrasi Keislaman.....	30

2.3 Kerangka Konseptual.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.4 Data dan Jenis Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.7 Analisis Data.....	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	46
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.7.2.3 Uji Multikolinearitas.....	47
3.7.2.4 Uji Autokorelasi.....	47
3.7.3 Uji Hipotesis.....	48
3.7.3.1 Uji Paired Sample T test.....	48
3.7.3.2 Uji F.....	49
3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	51
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.3.1 Uji Normalitas	53
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas Relevansi Nilai Laba.....	55
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas Relevansi Nilai Laba.....	58

4.1.3.4 Uji Autokorelasi Relevansi Nilai Laba.....	60
4.1.4 Uji Hipotesis.....	63
4.1.4.1 Uji Paired Sample T-Test Manajemen Laba.....	63
4.1.4.2 Uji F (Simultan) Relevansi Nilai Laba.....	65
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi Relevansi Nilai Laba.....	67
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	69
4.2.2 Perbedaan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	71
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1	Kriteria Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Sektor Properti dan Real Estate.....	39
Tabel 3.3	Keterangan Rasio.....	43
Tabel 3.4	Keterangan Rasio.....	44
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Manajemen Laba.....	51
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Relevansi Nilai Laba.....	52
Tabel 4.3	Uji Normalitas Manajemen Laba.....	53
Tabel 4.4	Uji Normalitas Manajemen Laba Transformasi.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Relevansi Nilai Laba.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas Relevansi Nilai Laba(Selama Pandemi).....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi).....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi).....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi Relevansi Nilai Laba Cochran-Orcutt (Sebelum Pandemi).....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi Relevansi Nilai Laba Cochran-Orcutt (Selama Pandemi).....	63
Tabel 4.14	Hasil Paired Samples Statistics.....	64
Tabel 4.15	Hasil Paired Samples Correlations.....	64

Tabel 4.16	Hasil Paired Samples Test.....	64
Tabel 4.17	Hasil Uji F Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	66
Tabel 4.18	Hasil Uji F Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi).....	66
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	68
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi).....	57
Gambar 4.2	Grafik Scatterplot Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Variabel Manajemen Laba
Lampiran 2	Perhitungan Variabel Relevansi Nilai Laba
Lampiran 3	Hasil Uji SPSS Variabel Manajemen Laba
Lampiran 4	Hasil Uji SPSS Variabel Relevansi Nilai Laba
Lampiran 5	Jurnal Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Bebas Plagiarisme
Lampiran 7	Biodata Peneliti

ABSTRAK

Rani Wulandari, 2023, SKRIPSI. Judul: "Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate"

Pembimbing: Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Kata kunci: Manajemen Laba, Relevansi Nilai Laba, Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak pada kehidupan manusia di seluruh dunia. Virus Covid-19 tidak hanya membahayakan kesehatan tetapi juga berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi. Kondisi perekonomian yang lemah ini dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba sehingga mengakibatkan relevansi nilai laba yang lebih rendah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Yahoo Finance. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria dan diperoleh sebanyak 136 sampel dari 34 perusahaan sektor properti dan real estate. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sample t-test dan uji koefisien determinasi menggunakan alat bantu SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi Covid-19, yaitu manajemen laba lebih tinggi selama pandemi dan relevansi nilai laba menurun selama pandemi. Oleh karena itu, pandemi Covid-19 meningkatkan manajemen laba dan menurunkan informasi akuntansi dari segi relevansi nilai laba.

ABSTRACT

Rani Wulandari, 2023, UNDERGRADUATE THESIS. Title: "Analysis of Earnings Management and Earnings Relevance Before and During the Covid-19 Pandemic in the Property and Real Estate Sector"

Supervisor: Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Keywords: Earnings Management, Earnings Relevance, Covid-19 Pandemic

The Covid-19 pandemic has had an impact on human life worldwide. The Covid-19 virus not only poses a health risk but also has negative effects on various aspects of life, including the economic aspect. This weak economic condition can motivate managers to engage in earnings management, resulting in lower earnings value relevance.

This study employs a quantitative method using secondary data sourced from annual financial reports of companies available on the Indonesia Stock Exchange website and Yahoo Finance website. Sample selection is done using purposive sampling technique with several criteria, resulting in 136 samples from 34 companies in the property and real estate sectors. The testing methods used in this research are paired sample t-test and determination coefficient test using SPSS 26 as the tool.

The results of this study indicate that there are differences in earnings management and earnings value relevance before and during the Covid-19 pandemic. Earnings management is higher during the pandemic, while earnings value relevance decreases during the pandemic. Therefore, the Covid-19 pandemic enhances earnings management and reduces accounting information in terms of earnings value relevance.

المخلص

راني وولانداري، 2023، رسالة بكالوريوس. العنوان: "تحليل إدارة الأرباح وملاءمة قيمة الأرباح قبل وأثناء جائحة كوفيد-19 في شركات قطاع العقارات والعقارات"

المشرف: ضياء فبريانتيينا إستيقامة، ماجستير العلوم

الكلمات الرئيسية: إدارة الأرباح، ملاءمة قيمة الأرباح، جائحة كوفيد-19

تسبب جائحة كوفيد-19 تأثيرات على حياة البشر في جميع أنحاء العالم. ليس فيروس كوفيد-19 مضرًا فقط بالصحة، بل يؤثر أيضًا سلبيًا على جوانب مختلفة من الحياة، بما في ذلك الجانب الاقتصادي. يمكن أن تحفز الظروف الاقتصادية الضعيفة هذه المديرين على ممارسة إدارة الأرباح، مما يؤدي إلى انخفاض ملاءمة قيمة الأرباح.

تعتمد هذه الدراسة على أسلوب كمي باستخدام بيانات ثانوية مشتقة من التقارير المالية السنوية للشركات المتاحة على موقع بورصة إندونيسيا وموقع ياهو فاينانس. تم اختيار العينة باستخدام تقنية العينة الغرضية بواسطة استخدام عدة معايير، وتم الحصول على 136 عينة من 34 شركة في قطاع العقارات والعقارات. الأساليب للعينات المقترنة واختبار t-test المستخدمة في اختبار هذا البحث هي اختبار كأداة مساعدة SPSS 26 معامل التحديد باستخدام

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود اختلاف في إدارة الأرباح وملاءمة قيمة الأرباح قبل وأثناء جائحة كوفيد-19، حيث تكون إدارة الأرباح أعلى أثناء الجائحة وتتنخفض ملاءمة قيمة الأرباح خلال الجائحة. وبالتالي، تعزز جائحة كوفيد-19 إدارة الأرباح وتقلل من معلومات المحاسبة من حيث ملاءمة قيمة الأرباح

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan pandemi global. Menurut laporan WHO (2020), wabah ini telah mempengaruhi lebih dari 93 juta orang dan jumlah kematian mencapai lebih dari 2 juta orang (Haris et al., 2022). Covid-19 merupakan virus yang menular di seluruh dunia. Kasus awal pneumonia ditemukan di pusat kota Hubei pada bulan Desember 2019, dan virus ini dengan cepat menyebar ke negara-negara lain. Penyebaran virus Covid-19 tidak hanya membahayakan kesehatan tetapi juga berdampak negatif pada sejumlah aspek kehidupan, termasuk politik, sosial, pendidikan, dan ekonomi. Efek Covid-19 juga dirasakan di Indonesia, terutama pada perusahaan sektor properti dan *real estate* (Alamsyah, 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor di berbagai wilayah, termasuk Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia. Akibatnya, kondisi ekonomi di negara masing-masing menjadi memburuk. Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang merugikan pada aspek ekonomi dan aspek lainnya (Junaedi & Salistia, 2020).

Perekonomian Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini diukur dengan menggunakan PDB dan mencapai angka -2,07%. Penurunan tersebut diduga terjadi karena adanya penerapan PSBB yang berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan melakukan PHK sebagai salah satu cara untuk mengatasi ketidakmampuan produksi, yang pada akhirnya berdampak pada kemerosotan berbagai sektor selama pandemi Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pada bisnis properti di Indonesia, virus covid-19 ini juga memberi dampak yang mendalam. Pada saat PSBB diberlakukan, kegiatan bisnis sangat menurun dan dapat dikatakan jika beberapa pelaku bisnis mengalami kerugian yang cukup tinggi.

Saat pandemi Covid-19 sedang berlangsung, nyaris semua sektor perusahaan terhantam dampak negatif yang menyebabkan kinerja keuangan menjadi buruk. Salah satunya pada sektor properti dan *real estate*, tingginya biaya operasional bisnis properti tidak seiring dengan pemasukan, karena tingkat penjualan juga ikut turun. Kondisi ini tentu membuat industri properti Indonesia mengalami penurunan cukup parah (Dewi et al., 2021).

Terdapat penurunan pada indeks harga properti (IHPR) untuk rumah tipe menengah dan besar. Data menunjukkan adanya kontraksi pada penjualan rumah tersebut sebesar -43,19% pada triwulan I-2020 dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 1,19% pada triwulan IV-2019. Penurunan terjadi pada semua tipe rumah, di mana rumah tipe besar mengalami penurunan sebesar -

13,99%, rumah tipe menengah mengalami penurunan sebesar -50,63%, dan tipe rumah kecil mengalami kontraksi sebesar -42,74% (Bank Indonesia, 2020).

Menteri Kesehatan memperkirakan bahwa pandemi Covid-19 dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat mengakibatkan laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang tidak stabil serta relevansi nilai laba menurun (Sekaranti & Juliarto, 2022). Laporan keuangan perusahaan diharapkan memberikan informasi akuntansi yang relevan bagi para pemilik perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran apakah nilai perusahaan meningkat atau menurun, mengevaluasi kinerja masa lalu, saat ini, dan masa depan, serta membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus memenuhi standar informasi akuntansi yang sesuai untuk memberikan dasar informasi yang tepat bagi para pemilik perusahaan (Sekaranti & Juliarto, 2022).

Di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil manajemen laba menjadi tindakan yang dilakukan pihak manajemen dengan cara sengaja agar mendapatkan keuntungan pribadi. Sehingga manajemen laba dapat merugikan pihak eksternal perusahaan, karena dapat membuat pihak eksternal perusahaan melakukan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan jika berdasarkan informasi dari laporan keuangan yang terdapat praktik manajemen laba (Santi & Wardani, 2018).

Laporan keuangan yang selama ini dijadikan patokan dalam kinerja perusahaan diminta agar bisa memperlihatkan kinerja yang baik terutama saat

masa pandemi Covid-19 (Jessica, 2021). Kondisi tersebut menimbulkan motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk tetap melaporkan kinerja keuangan yang baik walaupun kondisi yang dialami perusahaan cukup berat.

Teori agensi menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai prinsipal. Konflik ini muncul ketika setiap pihak berupaya mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkannya. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik tersebut dapat mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh manajemen (Rokhlinasari, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Xiao dan Xi (2021), terdapat kenaikan tingkat manajemen laba pada perusahaan-perusahaan di lokasi yang terkena dampak Covid-19. Salah satu unsur yang bisa saja menjadi penyebab dari terjadinya hal tersebut yaitu agar kinerja perusahaan tampak baik bagi para pemegang saham, sehingga bonus yang diterima manajer pun akan bertambah.

Relevansi nilai laba menunjukkan kemampuan menjelaskan informasi akuntansi melalui harga saham. Informasi akuntansi bisa didefinisikan menjadi informasi-informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan yaitu harga saham, laporan perkembangan profit perusahaan, informasi laporan keuangan keseluruhan, dan lain-lain. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan bisa digunakan untuk menilai kondisi serta profitabilitas suatu perusahaan sehingga

bisa dipakai untuk objek pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Anggraini & Mulyani, 2022).

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya yang kemudian akan membantu pengambilan keputusan keuangan. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten (Brigham & Houston, 2015).

Sebelum menetapkan akan melakukan investasi di suatu perusahaan, para investor biasanya perlu mengkaji isi dalam laporan keuangan. Salah satu hal penting yang kerap digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor adalah laba. Laba yang diumumkan didalam laporan keuangan akan menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi (Nursya'adah, 2020)

Hal tersebut berikutnya akan memengaruhi respon pasar terhadap harga saham perusahaan. Para investor akan memandang prospek perusahaan dari laporan keuangan. Jika perusahaan memiliki prospek yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan. Kenaikan harga saham karena kinerja perusahaan yang baik yang tercermin dalam laporan keuangan, dapat meningkatkan kepuasan para pemegang saham atau investor. Manajemen laba adalah salah satu cara yang dilakukan manajer untuk mempengaruhi tingkat laba yang dilaporkan. Untuk menaikkan ataupun menurunkan laba agar sesuai dengan kepentingan manajer

serta pihak-pihak yang berpartisipasi dalam kontrak, maka manajer melakukan manajemen laba (Raed et al., 2017).

Manajer perusahaan dapat melakukan praktik manajemen laba karena terdapat ketimpangan informasi antara manajer dan pemilik perusahaan. Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam operasional perusahaan, manajer memiliki informasi yang lebih detail dan akurat dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa konflik keagenan adalah penyebab utama terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Tindakan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat dan mengurangi nilai informasi akuntansi di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran konflik keagenan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan (Indra Kusuma & Mertha, 2021).

Kondisi Covid-19 berakibat pada laporan keuangan bagian laba menurun yang disebabkan pandemi tahun 2020. Hal ini membuat manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena berkaitan dengan bonus yang akan diterima dan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam kondisi di mana praktik manipulasi laba dilakukan oleh manajer, maka relevansi laba akan terpengaruh. Relevansi laba suatu perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba akan terlihat lebih rendah dari seharusnya. Akibatnya, para pelaku pasar akan mempertimbangkan kembali dalam mengambil keputusan (Kusuma, 2006).

Penelitian yang dilakukan Taylor et al, (2022) menggunakan sampel penelitian bank-bank Eropa periode 2019 hingga 2021. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa manajemen laba telah meningkat secara signifikan selama pandemi.

Penelitian yang dilakukan Sekaranti & Juliarto (2022) menggunakan sebanyak 138 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu, relevansi nilai laba perusahaan selama periode pandemi mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan Angelina (2022) menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba mengalami perbedaan antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan Alfiani (2022) menggunakan sampel 15 bank umum syariah dan 149 bank umum konvensional. Menurut hasil penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik manajemen laba antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, dimana praktik tersebut lebih besar selama masa pandemi.

Penelitian yang dilakukan Firmansyah & Ardiansyah (2021) menggunakan sebanyak 74 sampel perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 hingga 2020. Dari hasil penelitian ini, tidak terdapat perbedaan dalam tingkat

penghindaran pajak, manajemen laba akrual, dan manajemen laba riil antara masa pandemi dan masa pra-pandemi.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap praktik manajemen laba dan relevansi nilai laba pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19, sebagai upaya untuk memahami perilaku perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya di tengah tekanan pandemi. Penelitian ini memiliki nilai tambah sebagai sebuah penelitian ekonomi dan bisnis yang membahas dampak pandemi Covid-19 dari perspektif akuntansi, serta meningkatkan pemahaman pembaca terhadap krisis pandemi Covid-19 terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam laporan keuangan (Sekaranti & Juliarto, 2022).

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat gap pada hasil penelitian terdahulu yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Taylor et al., (2022) mendapatkan hasil bahwa manajemen laba meningkat secara signifikan selama pandemi, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Angelina (2022) menunjukkan hasil yang serupa yaitu terdapat perbedaan tingkat manajemen laba selama pandemi covid-19. Kemudian didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Alfiani (2022) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat manajemen laba selama pandemi covid-19 jika dibandingkan dengan sebelum pandemi.

Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekaranti & Juliarto (2022) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terkait manajemen laba di masa pandemi dibandingkan sebelum pandemi dan terdapat perbedaan relevansi nilai

laba sebelum dan selama pandemi Covid-19, kemudian hasil tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah & Ardiansyah (2021) yang mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan tingkat manajemen laba sebelum dan selama pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taylor et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Covid-19 pandemic: a catalyst for aggressive earnings management by banks”. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel Bank Eropa yang dilakukan untuk menguji earnings management selama pandemi covid-19. Penelitian tersebut menemukan bahwa manajemen laba telah meningkat selama pandemi covid-19 di Bank Eropa.

Pada penelitian ini, peneliti menambahkan variabel relevansi nilai laba dan menambahkan periode penelitian selama empat tahun yakni tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Tahun 2018-2019 merupakan tahun sebelum pandemi covid-19, dan tahun 2020-2021 merupakan tahun selama pandemi covid-19. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan sub sektor perusahaan yang berbeda yaitu sektor properti dan real estate untuk melihat apakah dengan menggunakan sampel yang berbeda akan mempengaruhi hasil penelitian.

Sektor properti akan mengalami penurunan karena daya beli masyarakat yang juga menurun. Lembaga pemeringkat Pefindo mengatakan bahwa kinerja keuangan sektor properti merupakan sektor yang berpotensi paling tinggi terdampak pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan karena sebagian besar harga properti seperti kendaraan bermotor, rumah, ataupun apartemen

apartemen cenderung menurun. Situasi tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kewaspadaan masyarakat saat melakukan pengeluaran di masa pandemi (Setyaningsih, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, belum ada penelitian mengenai manajemen laba dan relevansi nilai laba dengan objek penelitian perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2018 sampai tahun 2021. Penelitian pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021 dilakukan untuk mengetahui perbandingan manajemen laba dan relevansi nilai pada perusahaan sektor properti dan real estate sebelum pandemi Covid-19 yaitu tahun 2018 dan 2019 dan selama pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020 dan 2021.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil judul “Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan manajemen laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19?

2. Apakah terdapat perbedaan relevansi nilai laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan manajemen laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Mengetahui perbedaan relevansi nilai laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai perbandingan manajemen laba dan relevansi nilai laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap manajemen laba dan relevansi nilai laba perusahaan sektor properti dan *real estate* kepada pengguna laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu mengenai manajemen laba dan relevansi nilai laba yang dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1
Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Daniel Taylor, Isaac Selasi Awuye, Eunice Yaa Cudjoe (2022)	<i>Covid-19 pandemic, a catalyst for aggressive earnings management by banks?</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba telah meningkat secara signifikan selama pandemi.	Variabel yang digunakan berbeda, yakni pada penelitian ini menambahkan variabel relevansi nilai laba. Adapun objek penelitian dan periode pengamatannya juga berbeda.

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2	Nur Annisa Sekarantani, Agung Juliarto (2022)	Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu, relevansi nilai laba perusahaan selama periode pandemi mengalami	Objek penelitian yang digunakan berbeda, yakni perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun periode pengamatan yang digunakan juga berbeda, yakni dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			penurunan dibandingkan periode sebelumnya.	
3	Melithasya Angelina, Lindrawati (2022)	Analisis Perbandingan Manajemen Laba Sebelum dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Praktik manajemen laba mengalami perbedaan antara periode sebelum dan selama pandemi Covid-19.	Objek penelitian yang digunakan berbeda yaitu pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun periode pengamatan yang digunakan juga berbeda, yakni pada penelitian ini menggunakan tahun 2018

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
				<p>sampai dengan tahun 2021.</p> <p>Perbedaan lainnya dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel relevansi nilai laba.</p>
4	Femi Alfiani (2022)	<p>Analisis Perbandingan Manajemen laba Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan dalam praktik manajemen laba antara sebelum dan selama</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan berbeda yakni perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, variabel yang</p>

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Pandemi Covid-19	pandemi Covid-19, dimana praktik tersebut lebih besar selama masa pandemi.	digunakan juga berbeda, pada penelitian ini menambahkan variabel relevansi nilai laba. Adapun perbedaan lainnya dalam penelitian ini adalah periode pengamatan yang digunakan, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
5	Amrie Firmansyah, Risanto Ardiansyah (2021)	Bagaimana praktik manajemen laba dan penghindaran pajak sebelum dan	Tidak terdapat perbedaan tingkat penghindaran pajak, manajemen	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan yakni

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
		setelah pandemi covid19 di Indonesia	laba akrual, manajemen laba riil pada masa pandemi jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.	relevansi nilai laba. Adapun objek penelitian yang juga berbeda yaitu perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan lainnya dalam penelitian ini adalah periode pengamatan yang digunakan, yakni dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Dari beberapa penelitian terdahulu, penelitian utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Taylor et al., (2022) mengenai pandemi covid 19 menyebabkan laba agresif oleh perbankan, menggunakan sampel bank-bank Eropa periode 2019 hingga 2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan berbeda, yakni pada penelitian ini menambahkan variabel relevansi nilai laba. Adapun objek penelitian dan periode pengamatannya juga berbeda.

Sekaranti & Juliarto (2022) mengenai analisis manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi covid-19, menggunakan sebanyak 138 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu, relevansi nilai laba perusahaan selama periode pandemi mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yakni perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun periode pengamatan yang digunakan juga berbeda, yakni dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

2.2 Kajian Teori

Analisis manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi covid-19, merupakan sebuah penelitian untuk menjawab apakah terdapat perbedaan manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi covid-19.

2.2.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan suatu pengembangan dari teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen (pihak manajemen) bekerja atas nama prinsipal (investor) Teori agensi berisi hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu agen dan prinsipal, dimana investor atau pemilik perusahaan menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik perusahaan (Scott, 2015). Konflik agensi terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajer untuk mengelola perusahaan dengan baik guna meningkatkan nilai perusahaan, sementara manajer membutuhkan pengakuan dari pemilik perusahaan atas kinerjanya guna meningkatkan keuntungan pribadi (Istiqomah & Pratiwi, 2018).

Tanggung jawab manajer sebagai agen perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kepentingan pemilik (principal) dan sebagai balas jasanya agen memperoleh imbalan sesuai dengan kontrak yang telah disetujui (Rokhlinasari, 2016). Hal ini menimbulkan permasalahan kepentingan antara manajemen (agent) dan pemilik (principal).

menjelaskan bahwa dalam hubungan antara principal dan agent terdapat masalah, yaitu agent akan lebih memprioritaskan kepentingannya dan memilih jalan yang memberi keuntungan besar. Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan keuntungan pribadi mereka. Kondisi ini dipengaruhi oleh informasi yang tidak simetris antara principal dan agent, yang mendorong perilaku oportunistik dari manajer untuk membuat laporan laba yang terlihat baik sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan, meskipun tidak sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian antara laporan keuangan dengan kenyataan.

2.2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham & Houston, 2015). Teori ini berangkat dari asumsi bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mereka menerima informasi positif yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, seperti kenaikan nilai perusahaan. Namun, investor mungkin tidak sepenuhnya percaya pada informasi tersebut karena manajemen dianggap memiliki kepentingan pribadi. Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai tinggi cenderung melakukan signaling melalui kebijakan

keuangan perusahaan, sedangkan perusahaan dengan nilai rendah cenderung tidak melakukan hal tersebut.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan selanjutnya akan diterima oleh investor yang kemudian diselidiki apakah informasi tersebut dianggap sinyal positif ataupun sinyal negatif. Apabila informasi yang diterima bernilai positif maka investor akan menanggapi dengan baik dan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas atau tidak, hal ini mengakibatkan harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan pun semakin bertambah. Namun, apabila investor menyampaikan sinyal yang tidak baik atau negatif akan menunjukkan arti bahwa keinginan investor untuk melakukan investasi akan semakin menurun yang mana akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Signal adalah proses yang cukup banyak menggunakan biaya, yang memiliki tujuan untuk meyakinkan investor meyakinkan nilai perusahaan. Signal yang baik yaitu yang tidak bisa ditiru oleh perusahaan lain yang mempunyai nilai rendah disebabkan faktor biaya. Signal bisa berbentuk informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Signal juga bisa berbentuk informasi yang bisa dipercaya mengenai pandangan atau prospek perusahaan di masa depan.

Informasi yang diterbitkan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan menyampaikan sinyal untuk investor saat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Ketika informasi

tersebut menumbuhkan motivasi mereka untuk melakukan investasi dalam perusahaan maka akan menambah nilai perusahaan di masa depan (Jogiyanto, 2014).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori sinyal membahas tentang cara menyampaikan sinyal informasi mengenai kesuksesan dan kegagalan manajemen kepada pemilik perusahaan. Sinyal informasi tersebut dapat disampaikan dari laporan keuangan perusahaan. Manajer dapat memberikan sinyal informasi dari laporan keuangan bahwa mereka telah melakukan usaha untuk menghasilkan laba yang berkualitas.

Informasi yang diperoleh investor bisa berbentuk sinyal yang baik atau sinyal yang tidak baik. Jika laba yang dilaporkan perusahaan meningkat maka hal tersebut termasuk sinyal yang baik. Namun, jika laba yang dilaporkan perusahaan mengalami penurunan maka hal tersebut termasuk sinyal yang tidak baik untuk investor.

Pernyataan tersebut menjadi penyebab informasi adalah hal yang penting untuk investor, sebab informasi ini menampilkan keterangan, catatan atau pandangan perusahaan baik untuk keadaan di masa lalu, saat ini dan di masa depan guna kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal untuk bahan pertimbangan dalam memutuskan berinvestasi.

2.2.3 Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Para pemakai laporan keuangan mengandalkan pada laporan keuangan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja manajemen dan kondisi keuangan perusahaan (Lestari et al., 2020). Laporan yang menggambarkan jumlah aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu disebut laporan neraca. Laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu adalah laporan laba rugi. Laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan yang mengakibatkan perubahan modal perusahaan adalah laporan perubahan modal. Dalam prakteknya sering diikutsertakan laporan-laporan lainnya yang sifatnya membantu untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut, contohnya laporan arus kas, laporan biaya produksi, dan laporan perubahan modal kerja.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang-menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018). Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2020)

Dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang

terjadi selama periode akuntansi yang disusun oleh manajemen dan berguna sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan serta sebagai laporan untuk pihak lain yang memiliki kepentingan.

2.2.4 Manajemen Laba

Praktik manajemen laba adalah ketika manajer memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk memanipulasi laba dan mencapai tujuan tertentu (Scott, 2015). Menurut teori keagenan, Manajemen laba dilakukan oleh manajer secara oportunistik untuk memperjuangkan kepentingan pribadi mereka dan mengabaikan kepentingan pihak lain yang terkait (Liu & Sun, 2022).

Tujuan Manajemen Laba berdasarkan (Scott, 2015) beberapa motivasi manajer melakukan manajemen laba antara lain:

1) Rencana Bonus (Bonus Schemes)

Perusahaan akan memberikan manajer bonus apabila laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan di atas boogey (batas bawah), dan sebaliknya. Tetapi, apabila laba yang dibuat oleh manajer terlalu tinggi hingga lebih dari batas atas, maka bonus akan hilang secara permanen sehingga mendorong manajer untuk mengadopsi kebijakan akuntansi guna mengurangi laba yang dilaporkan.

2) Kontrak Utang Jangka Panjang (Debt Covenant)

Untuk mengurangi risiko gagal bayar dan pelanggaran kontrak, manajer cenderung menggunakan kebijakan akuntansi yang dapat memindahkan laba dari periode mendatang ke periode berjalan, terutama jika ada kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan bayar atau tidak dapat memenuhi syarat kontrak.

3) Motivasi Politik

Perusahaan besar dengan jumlah karyawan yang banyak cenderung mengalami motivasi politik dalam pengelolaan laba. Mereka berusaha untuk mengurangi visibilitasnya terutama saat periode kemakmuran perusahaan sedang tinggi.

4) Motivasi Perpajakan

Semakin kecil jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan, semakin sedikit pula pajak yang harus dibayarkan. Hal ini menjadi pemicu bagi manajer keuangan untuk melakukan praktik manajemen laba.

5) Pergantian Chief Executive Officer (CEO)

Ketika mengganti CEO yang akan segera pensiun atau masa jabatannya akan berakhir, CEO tersebut cenderung akan mencoba strategi untuk memaksimalkan keuntungan dengan tujuan untuk memperoleh bonus.

Scott (2015) menyebutkan bahwa pola dan strategi yang dipakai oleh manajer adalah:

1) Taking a bath

Pola tersebut umumnya diterapkan ketika terjadi reorganisasi, seperti saat pengangkatan CEO baru. Ketika perusahaan dilaporkan mengalami kerugian, CEO yang baru akan merasa perlu untuk melaporkan kerugian yang besar dengan memindahkan biaya-biaya yang diperkirakan akan terjadi di masa depan ke periode saat ini.

2) Income Minimization

Model ini mirip dengan "taking a bath" tetapi tidak se-ekstrim itu. Manajemen akan menurunkan laba dengan sengaja karena alasan politik dan untuk mengurangi beban pajak.

3) Income Maximization

Manajer perusahaan dapat meningkatkan laba dengan tujuan untuk memperoleh bonus yang lebih besar melalui praktek manipulasi data akuntansi. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menunda beban-beban ke periode berikutnya, sehingga pada periode sekarang laba terlihat lebih besar. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesan yang positif terhadap kinerja

perusahaan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik.

4) Income Smoothing

Tujuan dari perataan laba adalah untuk memastikan bonus yang diterima oleh manajer tidak berkurang. Perataan laba berada di antara dua batas yaitu batas bawah (boogey) dan batas atas (cap), sehingga manajer merasa aman berada pada posisi ini karena dapat menghindari risiko yang diakibatkan oleh fluktuasi laba yang tinggi.

Beberapa model dapat diterapkan dalam mengukur manajemen laba, seperti model accrual agregat, model accrual spesifik, dan pendekatan distribusi laba (Sulistyanto, 2018). Model aggregate accruals yang dikembangkan oleh (Dechow et al., 2015) model John yang dimodifikasi dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya dalam memberikan hasil yang valid dalam mendeteksi manajemen laba dan dianggap sebagai model terbaik.

2.2.5 Relevansi Nilai Laba

Clean Surplus Theory adalah suatu teori fundamental dalam konsep relevansi nilai informasi akuntansi. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat suatu hubungan yang saling terkait antara nilai perusahaan dengan data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan. *Clean*

surplus theory Ohlson memberikan kerangka pengukuran konsisten yang menunjukkan bagaimana pasar bereaksi terhadap komponen neraca dan laporan laba rugi (Scott, 2015). Menurut *clean surplus theory*, investor memiliki keyakinan dan preferensi yang serupa, dan terdapat hubungan antara surplus bersih, ekuitas, dan laba. Kemampuan informasi akuntansi tersebut yang kemudian disebut sebagai relevansi nilai informasi akuntansi (Subekti, 2012).

Semakin meningkatnya persaingan informasi di pasar modal, semakin pentingnya laporan keuangan dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Yuliana & Sartika, 2020). Harga saham dapat dipengaruhi oleh keputusan investor untuk berinvestasi dalam emisi perusahaan. Salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan oleh investor adalah harga saham. Harga saham merupakan salah satu indikator kinerja dari emiten (Yuliana et al., 2021). Tujuan dari relevansi nilai adalah memberikan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan oleh investor sebagai bagian dari semua informasi yang mereka gunakan dalam mengambil keputusan di pasar modal (Hariani, 2006).

Teori sinyal menyatakan bahwa laba perusahaan dapat memberikan informasi yang penting mengenai nilai perusahaan, di mana informasi ini dapat diungkapkan melalui harga saham perusahaan dan

laporan keuangan. Relevansi nilai perusahaan mengacu pada informasi akuntansi yang dapat diamati dari kedua sumber tersebut.

Dalam kondisi pendapatan sementara yang lebih rendah, investor cenderung menggunakan seluruh riwayat pendapatan untuk menganalisis dan memprediksi dampak pandemi atau faktor-faktor lainnya terhadap pendapatan di masa depan. Nilai Perusahaan adalah pandangan investor mengenai tingkat kinerja perusahaan karena terkait dengan harga saham (Ummah & Yuliana, 2023). Hal ini dapat membantu investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari kondisi pasar saat ini (Ohlson, 2014). Investasi adalah pembentukan modal tetap dalam negeri yang mencakup berbagai jenis pengeluaran untuk pengadaan, produksi, dan pembelian barang modal baru (Jaya, 2020). Oleh sebab itu, pendapatan saat ini sementara memiliki relevansi nilai yang sangat rendah (Liu & Sun, 2022).

Relevansi nilai laba dapat menurun ketika keuangan perusahaan tidak stabil, seperti halnya pada masa pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan sehingga relevansi nilai pendapatannya juga berkurang. Daya penjelas (*the explanatory power*) adalah kemampuan suatu teori untuk menjelaskan materi secara efektif. Penelitian ini melihat *explanatory power* dari *earnings* (laba) terhadap harga saham sebagai bahan acuan untuk memutuskan oleh pemakainya,

apakah informasi pada laba yang diberikan berguna dan relevan (Sekaranti & Juliarto, 2022).

2.2.6 Integrasi Keislaman

Surat An Nisa ayat 29 menyatakan bahwa transaksi bisnis harus dilakukan dengan cara yang sah serta didasari oleh kerelaan dari semua pihak yang terlibat. Tetapi, dalam praktik manajemen laba, manajer keuangan melakukan modifikasi terhadap pelaporan keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hal ini dilarang sebab tidak berisi unsur kejujuran didalamnya (Abbas, 2019:69).

Hal tersebut telah diterangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

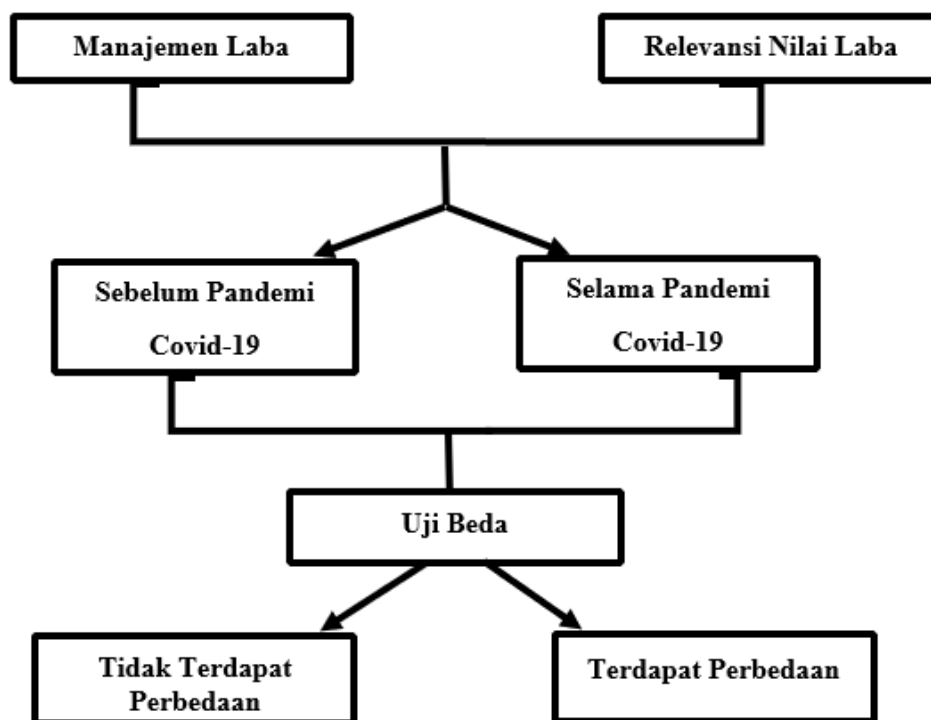
“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (Al-Baqarah: 188).

Quraish Shihab dalam tafsirnya tentang surat Al-Baqarah ayat 188 menjelaskan bahwa diharamkan atas kalian memakan harta orang lain secara tidak benar. Harta orang lain tersebut tidaklah halal bagi kalian kecuali jika diperoleh melalui cara-cara yang ditentukan Allah seperti pewarisan, hibah, dan transaksi yang sah dan dibolehkan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka pemikiran dari penelitian, maka diambil judul “Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”. Variabel yang terkait dalam penelitian ini, dapat dirumuskan melalui suatu kerangka konseptual yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu masalah yang akan diteliti dan perlu diuji keabsahannya dengan data yang lebih lengkap dan

mendukung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan manajemen laba dan relevansi nilai laba pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam kerangka konseptual, maka hasil hipotesis sebagai berikut:

Manajemen Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Praktik manajemen laba adalah ketika manajer memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk memanipulasi laba dan mencapai tujuan tertentu (Scott, 2015). Dampak dari adanya pandemi covid-19 mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam melakukan kegiatan bisnisnya, ketika kebijakan perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diberlakukan menyebabkan menurunnya tingkat penjualan serta pendapatan perusahaan (Gunawan et al., 2021) Untuk menghindari kemungkinan yang terburuk bagi perusahaan, sudah semestinya pihak manajemen yang menjalankan tugas sebagai agen pelaksana kegiatan operasional perusahaan akan melakukan tindakan atau upaya apapun untuk membuktikan hasil yang terbaik dari perusahaan yang diaturnya (Ramdani, Pratomo dan Zuliansyah, 2022).

Untuk mendahulukan kepentingan yang diinginkan perusahaan, maka perusahaan akan memilih untuk melakukan manipulasi kebijakan akrual. Oleh sebab itu, kemunduran di masa pandemi ini mungkin akan menimbulkan tekanan bagi manajer yang bersumber dari kontrak hutang, insentif bonus, dan target penjualan. Situasi tersebut akan mendorong adanya kemungkinan manajemen akan lebih bersemangat dalam melakukan manipulasi kebijakan

akrual ketika menyusun laporan keuangan yang selanjutnya akan menyebabkan manajemen laba di masa pandemi covid-19 ini akan berbeda jika dibandingkan dengan sebelum pandemi covid-19 (Ramdani, Pratomo & Zuliansyah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Taylor et al., (2022) mendapatkan hasil bahwa manajemen laba selama masa pandemi covid-19 meningkat secara signifikan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sekaranti & Juliarto, 2022) yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan signifikan manajemen laba selama masa pandemi covid-19. Ditinjau dari pernyataan diatas maka peneliti dapat membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: Manajemen laba memiliki perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid-19

Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Relevansi nilai laba merupakan suatu informasi keuangan, yang dapat berarti hal ini pelaporan keuangan bisa menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Pasar modal dipengaruhi secara signifikan oleh informasi. Investor sangat memerlukan informasi untuk membuat keputusan dalam investasi mereka. Dengan memiliki informasi yang cukup, investor dapat mengurangi ketidakpastian dalam investasi mereka. Informasi juga berperan penting dalam mencapai tujuan investasi yang diinginkan oleh seorang investor (Maulana & Yuliana, 2022). Kondisi Covid-19 memberikan dampak negatif pada laporan keuangan bagian laba yang mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Hal tersebut menimbulkan motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba guna mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja

keuangan. Masalah timbul ketika relevansi laba dan nilai buku sebagai indikator kinerja perusahaan berbenturan dengan praktik manipulasi keuangan atau manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Perusahaan yang diduga melakukan manipulasi laba seharusnya memiliki relevansi laba yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan manipulasi laba. Dampaknya, para pelaku pasar akan mempertimbangkan kembali keputusan mereka (Kusuma, 2006).

Adwan et al., (2020) meyakini bahwa relevansi nilai laba bersih mengalami penurunan yang signifikan selama krisis keuangan. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada dampak krisis keuangan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi seperti nilai buku ekuitas dan laba bersih. Kemudian, Sekaranti & Juliarto (2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa relevansi nilai laba lebih rendah selama pandemi covid-19 jika dibandingkan dengan sebelum pandemi covid-19, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugiri & Susilowati, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan relevansi nilai sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Daya penjas (the explanatory power) adalah kemampuan suatu hipotesis atau teori untuk menjelaskan materi secara efektif. Penelitian ini melihat explanatory power dari laba terhadap harga saham sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya, apakah informasi pada laba yang diberikan berguna dan relevan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Relevansi nilai laba memiliki perbedaan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk atau cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperuntukan dalam tujuan dan kegunaan tertentu (Jaya, 2020a). Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif, menggunakan data berupa angka-angka dan memakai analisis statistik. Tujuan penelitian ini yaitu adalah penelitian yang bersifat deskriptif, artinya penelitian menjabarkan penjelasan mengenai objek penelitian dari data yang tersedia (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif ini menggambarkan secara jelas dan rinci serta mempunyai tujuan untuk menyampaikan kepada peneliti sebuah riwayat guna memperlihatkan aspek-aspek yang berkaitan dengan fenomena dari perspektif seseorang, organisasi, ataupun orientasi industri (Jaya, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana praktik manajemen laba dan relevansi nilai laba pada perusahaan sektor properti dan real estate sebelum dan selama pandemi covid-19. Di era pandemi Covid-19, keadaan ekonomi tidak stabil bahkan banyak perusahaan yang terkena dampak negatif, termasuk di sektor properti dan real estate. Di era pandemi ini, perusahaan-perusahaan sektor properti dan real estate berada dalam posisi yang tidak baik, yang pasti akan mempengaruhi laporan pendapatan yang akan dilaporkan. Manajer yang terlibat dalam proses produksi laporan keuangan

perusahaan sektor properti dan real estate yang dapat dilaporkan. Dua hal inilah yang menimbulkan pertanyaan menarik dalam masalah teori keagenan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi Yahoo Finance. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan BEI dan Yahoo Finance merupakan situs yang dianggap memiliki data dan informasi keuangan perusahaan yang lengkap dan terpercaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan pengkajian dan akan diambil kesimpulan di kemudian hari (Sumargo, 2020). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu ada 62 Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik

purposive sampling. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada dasarnya, teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua, ialah *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel secara *non probability* meliputi *systematic sampling*, *quota sampling*, *incidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2019).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan ketika tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, sehingga perlu menetapkan kriteria khusus untuk memilih sampel (Morissan, 2012). Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang mewakili

populasi yang sedang diteliti dengan lebih spesifik, terutama ketika penelitian memerlukan sampel yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 34 perusahaan (34 x 4 tahun = 136) perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel harus mewakili dan menggambarkan keseluruhan populasi. Adapun kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang konsisten menampilkan annual report dan laporan keuangan dari tahun 2018-2021.
3. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang sahamnya aktif diperdagangkan.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2018-2021	62
2.	Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang tidak konsisten menampilkan annual report dan laporan keuangan dari tahun 2018-2021	(11)

No	Keterangan	Jumlah
3.	Jumlah perusahaan Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2019	(6)
4.	Jumlah perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang delisting selama tahun 2018-2021	(2)
5.	Jumlah perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan	(9)
	Jumlah sampel penelitian yang terpilih	34
	Jumlah sampel selama periode 2018-2021	136

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Berdasarkan uraian tabel diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian yaitu sebanyak 34 perusahaan dengan periode 2018 sampai dengan 2021 selama 4 tahun, maka total data yang harus diteliti pada penelitian ini yaitu sebanyak 136 sampel. Berikut merupakan 34 perusahaan terpilih yang dijadikan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Sektor Properti dan *Real Estate*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
2.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
3.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
4.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
6.	CTRA	Ciputra Development Tbk
7.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
8.	DILD	Intiland Development Tbk.
9.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
10.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
11.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
12.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
13.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
14.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
15.	JRPT	Jaya Raya Property Tbk
16.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
18.	LPKR	Lippo Krawaci Tbk
19.	MDLN	Modernland Realty Tbk
20.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
21.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
22.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
23.	MTSM	Metro Realty Tbk
24.	NIRO	City Retail Development Tbk
25.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
26.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
27.	PPRO	PP Properti Tbk
28.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
29.	RBMS	Ristia Bintang Mahkitasejati Tbk
30.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
31.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
32.	RODA	Pikko Land Development Tbk
33.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
34.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai metode, sumber, dan pengaturan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian

ini, pengumpulan data dilakukan dengan memakai sumber sekunder. Sumber sekunder yaitu metode pengumpulan data yang sumbernya tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data (peneliti). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu:

1. Data laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.
2. Penelitian terdahulu seperti artikel berita, karya ilmiah dan publikasi di media massa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan dokumen yang terdapat dan berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor properti dan *real estate* dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari website resmi perusahaan serta website resmi yahoo finance.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah proses penelitian yang melibatkan penelitian teori atau sumber-sumber tulisan yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Sumber-sumber tersebut bisa berupa buku, artikel ilmiah, materi online, atau bahan bacaan lainnya yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Tujuan dari studi kepustakaan adalah untuk memperdalam pemahaman mengenai topik atau masalah yang sedang diteliti dan memastikan bahwa penelitian tersebut mempertimbangkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang yang sama.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan (Cahyaningrum, 2019). Pada penelitian ini, operasional variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Laba

Manajemen laba secara oportunistik dilakukan untuk memprioritaskan kepentingan individu mereka sendiri dan mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Liu & Sun, 2022). Penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner. Akrual diskresioner terdiri dari komponen akrual yang tidak disertai bukti kas secara langsung. Model Jones dipilih karena model ini menggunakan proksi akrual

diskresioner (Jones, 1991). Adapun tahap-tahap menentukan nilai akrual diskresioner yang juga digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Metha Nurfitriasih & Febriantina Istiqomah (2022) sebagai berikut:

- a) Mencari total akrual perusahaan

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

- b) Mencari nilai akrual nondiskresioner

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 ((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

- c) Menghitung nilai akrual diskresioner

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Tabel 3.3
Keterangan Rasio

Rasio	Keterangan
TA_{it}	Total akrual perusahaan i pada tahun t
N_{it}	Laba bersih perusahaan i pada tahun t
CFO_{it}	Kas dari operasi perusahaan i pada tahun t
NDA_{it}	Nondiscretionary accrual perusahaan i pada tahun t
A_{it-1}	Total asset perusahaan i pada tahun t
ΔREV_{it}	Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t
ΔREC_{it}	Perubahan piutang dagang perusahaan i pada tahun t
PPE_{it}	Aset tetap perusahaan i pada tahun t

2. Relevansi Nilai Laba

Teori sinyal menyatakan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi perusahaan dapat diperoleh melalui angka yang tercermin pada

harga saham perusahaan serta laporan keuangan. Penelitian ini melihat *explanatory power* dari earnings (laba) terhadap harga saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya menggunakan model regresi (Olhson, 1995), apakah informasi pada laba yang diberikan berguna dan relevan rumus perhitungan relevansi nilai laba adalah dengan menghitung *the explanatory power* harga saham dari BVPS dan EPS dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$PRICE_t = \beta_0 + \beta_1 BVPS_t + \beta_2 EPS_t + \epsilon_t$$

Tabel 3.4
Keterangan Rasio

Rasio	Keterangan
$PRICE_t$	Harga saham pada akhir tahun t
$BVPS_t$	Nilai buku per saham pada tahun t
EPS_t	Laba per saham pada tahun t
ϵ_t	Error

Penelitian ini akan mendeskripsikan *explanatory power* dari *earnings* (laba) terhadap harga saham dalam pengambilan keputusan oleh pengguna, harga saham menjadi acuan untuk menentukan apakah informasi laba yang diberikan bermanfaat dan relevan. Pada model ini, langkah-langkah yang harus diambil adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persamaan pada tahun 2018-2019 dan tahun 2020-2021 secara terpisah, kemudian mencari Adjusted R– Squared (adjust R2) dari masing-masing tahun secara terpisah.

2. Mencari explanatory power dari laba dengan membandingkan antara Adjusted R-Squared (adjust R²) tahun 2018-2019 dan tahun 2020-2021. Jika kemampuan relevansi nilai laba dalam menjelaskan isinya pada tahun 2020-2021 (selama pandemi covid-19) lebih rendah dibandingkan tahun 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19), dapat diartikan hal tersebut terjadi karena adanya kondisi yang tak terduga yaitu pandemi Covid-19.

3.7 Analisis Data

Analisis data yaitu proses penelitian yang berfungsi untuk menganalisis data secara statistik dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan media aplikasi SPSS untuk menganalisis data.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik pengolahan data yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan cara yang objektif tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa nilai maksimum, minimum, perhitungan rata-rata, dan deviasi standar.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dikerjakan sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, berikut uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

3.7.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi. Variabel residual mempunyai distribusi normal. Jika ditemukan bahwa variabel residual tidak mengikuti distribusi normal, maka uji statistik dikatakan tidak valid dalam jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016). Uji normalitas pada penelitian ini menerapkan Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S), karena lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi, dengan nilai signifikan 0,05 maka:

- a. Jika nilai yang didapatkan signifikan $> 0,05$ maka data yang didapatkan berasal dari populasi berdistribusi normal.
- b. Jika nilai yang didapatkan signifikan $< 0,05$ maka data yang didapatkan berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas

3.7.2.3 Uji multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas (Ghozali, 2016).

3.7.2.4 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk

melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau hipotesis mengenai suatu populasi atau sampel data. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.3.1 *Paired sampel t-test*

Paired sampel t-Test adalah uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan yaitu subjek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. *Paired*

sample t-test adalah salah satu metode pengujian yang dipakai untuk menganalisis keefektifan perlakuan, ditandai dengan terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Mikha Widiyanto, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak H_0 pada uji *paired sampel t-test* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (perbedaan tidak signifikan).
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (perbedaan signifikan).

Alasan peneliti menggunakan alat analisis ini adalah karena penelitian ini menggunakan dua sampel yang berpasangan, di mana kedua sampel ini merupakan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan selama pandemi Covid-19.

3.7.3.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value (Ghozali, 2018). Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai

$p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai R^2 yaitu antar 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil menggambarkan kemampuan setiap variabel independent dalam menerangkan variabel dependent sangat terbatas. Setiap adanya penambahan variabel independent akan menyebabkan peningkatan nilai R^2 tanpa melihat apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Maka dari itu, perlu adanya model adjusted R^2 . Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel independent diartikan semakin kuat dalam pemberian informasi yang diperlukan untuk variabel dependent (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 34 perusahaan (34 x 4 tahun = 136) perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Adapun hasil analisis statistik deskriptif variabel manajemen laba dan relevansi nilai laba dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Manajemen Laba

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Pandemi	68	.0014	7.2749	.427017	.9960048
Selama Pandemi	68	.0038	7.0944	.483023	1.2337200
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 26, 2023.

Tabel di atas merupakan hasil analisis statistik deskriptif variabel manajemen laba sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan

tabel diatas dinyatakan jumlah penelitian (N) terdapat 68 perusahaan. Nilai minimum DAC sebelum dan selama Covid-19 adalah sebesar 0,0014 dan 0,0038. Nilai maximum DAC sebelum dan selama Covid-19 adalah sebesar 7,2749 dan 7,0944. Nilai mean DAC sebelum dan selama Covid-19 adalah sebesar 0,427017 dan 0,483023.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun sebelum pandemi Covid-19 terdapat perbedaan rata-rata DAC yaitu dari tahun 2018-2019 (sebelum pandemi) ke tahun 2020-2021 (selama pandemi) mengalami kenaikan nilai rata-rata. Hal ini berarti terdapat kenaikan rata-rata manajemen laba selama pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,056006.

Tabel 4.2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Relevansi Nilai Laba

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price sebelum pandemi	68	50.00	1255.00	549.0699	306.17708
BVPS sebelum pandemi	68	-7619.00	9616.00	2252.5588	3966.01280
EPS sebelum pandemi	68	-139.38	197.28	39.4210	66.27215
Price selama pandemi	68	186.00	1800.00	752.8238	446.95960
BVPS selama pandemi	68	-8317.00	9247.00	-78.3676	4005.14536
EPS selama pandemi	68	-176.16	194.66	27.6176	67.71542
Valid N (listwise)	68				

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 26, 2023.

Tabel di atas merupakan hasil dari analisis statistik variabel relevansi nilai laba yang diukur dari *price* atau harga saham, *book value pershare* atau BVPS, dan *earnings pershare* atau EPS. Dihasilkan nilai rata-rata

harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar 549,0699 dan 752,8238. Maka terdapat kenaikan nilai rata-rata harga saham atau *price* sebesar 203,7539.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari data yang dihasilkan. Hasil uji normalitas data dari yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Manajemen Laba

		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.427017	.483023
	Std. Deviation	.9960048	1.2337200
Most Extreme Differences	Absolute	.335	.349
	Positive	.311	.318
	Negative	-.335	-.349
Test Statistic		.335	.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil data variabel manajemen laba berdistribusi tidak normal yang dapat dilihat dari nilai sig 0,000 dan 0,000 yang bernilai dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05. Karena data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural atau LN agar data dapat berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Manajemen Laba
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.1250	-1.5492
	Std. Deviation	1.65716	1.55137
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.051
	Positive	.052	.049
	Negative	-.055	-.051
Test Statistic		.055	.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji normalitas variabel manajemen laba setelah dilakukan transformasi yaitu sebesar 0,200 dan $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut lebih dari nilai signifikansi 0,05. Maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Relevansi Nilai Laba

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	29.44099497	122.439 37347
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.061
	Positive	.069	.061
	Negative	-.043	-.043
Test Statistic		.069	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil uji normalitas variabel relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar 0,200 dan $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut di atas taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji heteroskedastisitas relevansi nilai laba

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji dapat heteroskedastisitas yang diperoleh dapat dilihat di tabel 4.6 dan 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.359	2.538		9.993	.000
LAG_BVPSsebelum	-.001	.001	-.167	-1.343	.184
LAG_EPSsebelum	.005	.034	.017	.133	.894

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.202	9.396		10.346	.000
LAG_BVPSselama	.001	.002	.060	.487	.628
LAG_EPSselama	.009	.141	.008	.063	.950

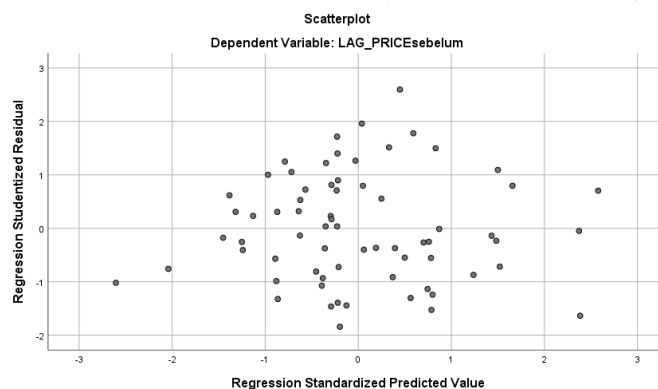
a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel BVPS dan EPS sebelum pandemi lebih dari 0,05 (masing-masing 0,184 dan 0,894) dan variabel BVPS dan EPS selama pandemi lebih dari 0,05 (0,628 dan 0,950). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

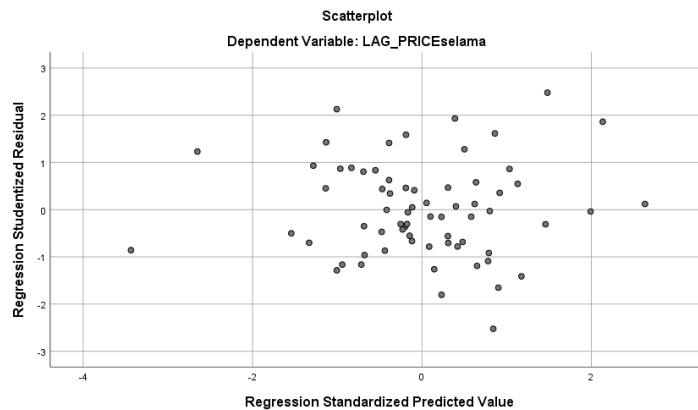
Maka hasil diatas dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada Gambar 4.1 dan 4.2 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)



Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

**Gambar 4.2 Grafik Scatterplot
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)**



Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4.1.3.3 Uji multikolinearitas relevansi nilai laba

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara

variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolinearitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	422.903	4.616		91.616	.000		
LAG_BVPSsebelum	-.003	.001	-.180	-2.776	.007	.963	1.039
LAG_EPSsebelum	.768	.062	.806	12.443	.000	.963	1.039

a. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	459.894	15.695		29.302	.000		
LAG_BVPSselama	.005	.004	.100	1.311	.195	.997	1.003
LAG_EPSselama	2.380	.235	.776	10.123	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dan 4.9 di atas diperoleh hasil uji sebelum pandemi dengan batas tolerance lebih dari 0,10 yaitu BVPS 0,963 dan EPS 0,963 dengan batas VIF kurang dari 10,00 yaitu BVPS 1,039 dan EPS 1,039. Kemudian,

diperoleh hasil uji selama pandemi dengan batas tolerance lebih dari 0,10 yaitu BVPS 0,997 dan EPS 0,997 dengan batas VIF kurang dari 10,00 yaitu BVPS 1,003 dan EPS 1,003. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.1.3.4 Uji autokorelasi relevansi nilai laba

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

4. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
5. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
6. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan metode *cochrane-ocutt*. Hasil dari pengujian autokorelasi pada

penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4.10 dan 4.11 berikut ini

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.875 ^a	.766	.758	30.58965	.766	106.148	2	65	.000	1.494

a. Predictors: (Constant), EPS sebelum pandemi, BVPS sebelum pandemi

b. Dependent Variable: PRICEsebelum

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.793 ^a	.630	.618	126.78480	.630	55.228	2	65	.000	1.295

a. Predictors: (Constant), EPS selama pandemi, BVPS selama pandemi

b. Dependent Variable: PRICEselama

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebelum pandemi 1,494 dan selama pandemi 1,295. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 68 (n) dan jumlah variabel independen

2 ($k=2$), maka diperoleh nilai du 1,6678. Maka jika dibandingkan, nilai DW di atas lebih kecil dibandingkan dengan nilai du , yakni sebelum pandemi nilai DW $1,494 < 1,6678$ dan kurang dari $4-du$ atau $4 - 1,6678 = 2,3322$. Kemudian selama pandemi nilai DW $1,295 < 1,6678$ dan kurang dari $4-du$ atau $4 - 1,6678 = 2,3322$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi.

Untuk mengatasi gejala autokorelasi tersebut, digunakan metode *Cochrane-Orcutt* yang merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada model regresi. Metode *Cochrane-Orcutt* dilakukan dengan mengubah data penelitian menjadi bentuk lag (Ghozali, 2011). Maka didapatkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.12 dan 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi *Cochrane-Orcutt*
Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.859 ^a	.738	.730	29.89050	.738	91.371	2	65	.000	1.752

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

b. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi *Cochrane-Orcutt*
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.787 ^a	.620	.608	124.30878	.620	52.916	2	65	.000	1.768

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

b. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebelum pandemi 1,752 dan selama pandemi 1,768. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 68 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai du 1,6678. Maka jika dibandingkan, nilai DW di atas lebih besar dibandingkan dengan nilai du, yakni sebelum pandemi nilai DW $1,752 > 1,6678$ dan kurang dari 4-du atau $4 - 1,6678 = 2,3322$. Kemudian selama pandemi nilai DW $1,768 > 1,6678$ dan kurang dari 4-du atau $4 - 1,6678 = 2,3322$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji *paired sample t-test* manajemen laba

Setelah melalui uji asumsi klasik dengan uji normalitas maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam

penelitian ini untuk variabel manajemen laba adalah uji *statistic parametric* yaitu *Paired Sample T-test* karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji *Paired Sample T-test*:

Tabel 4.14
Hasil Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pandemi	-2.1250	68	1.65716	.20096
	Selama Pandemi	-1.5492	68	1.55137	.18813

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.15
Hasil Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Pandemi & Selama Pandemi	68	.289	.017

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Tabel 4.16
Hasil Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Pandemi - Selama Pandemi	-.57580	1.91529	.23226	1.03940	-.11220	-2.479	67	.016

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel T-test* didapatkan nilai sig. $0,016 < 0,05$. Nilai tersebut lebih rendah dari taraf signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba antara sebelum dan selama pandemi. Perbedaan yang terjadi merupakan kenaikan, karena nilai rata-rata (mean) sebelum pandemi lebih rendah yakni $-2,1250$ sedangkan nilai rata-rata (mean) selama pandemi sebesar $-1,5492$.

4.1.4.2 Uji F simultan relevansi nilai laba

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value (Ghozali, 2018). Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai p-value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian statistik F, yang dapat dilihat pada tabel 4.17 dan 4.18 di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F Relevansi Nilai Laba Sebelum Pandemi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	163269.163	2	81634.582	91.371	.000 ^b
Residual	58073.736	65	893.442		
Total	221342.900	67			

a. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

b. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.18
Hasil Uji F Relevansi Nilai Laba Selama Pandemi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1635375.163	2	817687.581	52.916	.000 ^b
Residual	1004423.812	65	15452.674		
Total	2639798.975	67			

a. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

b. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.17 dan 4.18 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji F sebelum pandemi memiliki nilai P-Value 0,000 dimana ini dibawah 0,05. Sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas < 0,05 berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel independen dengan variabel dependen. Maka dapat disimpulkan sebelum pandemi variabel BVPS dan EPS bersama-sama berpengaruh terhadap *Price* atau harga saham. Kemudian hasil uji F selama pandemi memiliki nilai P-Value 0,000 dimana nilai ini dibawah 0,05. Sesuai dengan ketentuan kriteria pengujian, jika nilai probabilitas < 0,05 berarti

terdapat pengaruh secara simultan variabel independent dengan variabel dependen. Maka dapat disimpulkan selama pandemi variabel BVPS dan EPS bersama-sama berpengaruh terhadap *Price* atau harga saham. Dengan demikian, model penelitian ini *fit* dengan data dan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya yaitu membandingkan *the explanatory power* laba terhadap harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 menggunakan uji koefisien determinasi.

4.1.4.3 Uji koefisien determinasi relevansi nilai laba

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary.

Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

(Ghozali, 2016). Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4.19 dan 4.20:

Tabel 4.19
Uji Koefisien Determinasi
Relevansi Nilai Laba (Sebelum Pandemi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.859 ^a	.738	.730	29.89050	.738	91.371	2	65	.000	1.752

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

b. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi
Relevansi Nilai Laba (Selama Pandemi)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.787 ^a	.620	.608	124.30878	.620	52.916	2	65	.000	1.768

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

b. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.19 dan tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebelum pandemi 0,730 atau 73% dan nilai Adjusted R squared selama pandemi 0,608 atau 60,8%. Hal ini berarti terdapat penurunan nilai Adjusted R Squared dari sebelum pandemi ke selama pandemi sebesar 0,122 atau 12,2%, sehingga dapat disimpulkan sebelum pandemi kemampuan *Book Value Per*

Share atau BVPS dan *Earnings Per Share* atau EPS dalam menjelaskan *Price* atau harga saham sebesar 73% sedangkan sisanya ($100\% - 73\% = 27\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini atau faktor yang tidak diteliti. Kemudian, selama pandemi kemampuan *Book Value Per Share* atau BVPS dan *Earnings Per Share* atau EPS dalam menjelaskan *Price* atau harga saham sebesar 60,8% sedangkan sisanya ($100\% - 60,8\% = 39,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini atau faktor yang tidak diteliti. Maka selama pandemi *explanatory power* dari laba terhadap harga saham menurun dibandingkan sebelum pandemi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan manajemen laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam analisis data yang dilakukan, ditemukan bukti yang mendukung hipotesis H₁ bahwa terdapat perbedaan manajemen laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil dari uji statistik deskriptif diperoleh bahwa terdapat perbedaan rata-rata *discretionary accrual* sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat ditunjukkan dari besarnya nilai rata-rata manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Nilai manajemen laba yang dilakukan perusahaan sebelum pandemi cenderung lebih rendah yakni sebesar 0,427017, sementara nilai

manajemen laba selama pandemi sebesar 0,483023. Maka terjadi peningkatan aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, hasil dari uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan manajemen laba sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang dapat dilihat dari nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,016 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melaporkan laba yang lebih besar selama pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan besarnya nilai laba yang tercatat dalam laporan keuangan.

Berdasarkan teori agensi yang menyatakan tanggung jawab manajer sebagai agen perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kepentingan pemilik atau *principal* (Rokhlinasari, 2016). Hal ini menimbulkan permasalahan kepentingan agen dan pemilik, agen akan lebih memprioritaskan kepentingannya dan memilih jalan yang memberikan keuntungan besar. Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer merupakan salah satu upaya unyuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka.

Perusahaan berusaha untuk memberikan informasi keuangan yang lebih baik di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi Covid-19. Dalam hal ini, manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena berkaitan dengan bonus yang akan diterima dan untuk mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan

lainnya. Investor dan pemangku kepentingan lainnya cenderung mencari perusahaan yang menunjukkan stabilitas dan kemampuan untuk mengatasi tantangan pandemi Covid-19 yang dihadapi. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan manajemen laba selama pandemi untuk menciptakan kesan kinerja yang lebih positif dan laporan keuangan yang stabil.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taylor et al., (2022) yang mendapatkan hasil manajemen laba telah meningkat secara signifikan selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiani (2022) yang mendapatkan hasil manajemen laba tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekaranti & Juliarto (2022) yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan manajemen laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021) yang mendapatkan hasil bahwa kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba di saat pandemi lebih kecil dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

4.2.2 Perbedaan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan relevansi laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam analisis data yang dilakukan, ditemukan bukti yang mendukung hipotesis H₂ bahwa terdapat

perbedaan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh penurunan adjusted R-square yang berarti bahwa daya penjas *the explanatory power* dari laba pada 34 perusahaan sektor properti dan *real estate* dari tahun sebelum pandemi (2018-2019) ke tahun selama pandemi (2020-2021) menurun.

Penurunan tersebut dapat diamati dari adjusted R-square 73% untuk periode sebelum pandemi Covid-19 (2018-2019) dan adjusted R-square 60,8% untuk periode selama pandemi Covid-19 (2020-2021). Maka dapat disimpulkan sebelum pandemi kemampuan *Book Value Per Share* atau BVPS dan *Earnings Per Share* atau EPS dalam menjelaskan *Price* atau harga saham sebesar 73% sedangkan sisanya ($100\% - 73\% = 27\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini atau faktor yang tidak diteliti. Kemudian, *Book Value Per Share* atau BVPS dan *Earnings Per Share* atau EPS dalam menjelaskan *Price* atau harga saham sebesar 60,8% sedangkan sisanya ($100\% - 60,8\% = 39,2\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini atau faktor yang tidak diteliti. Bukti tersebut menggambarkan bahwa kemampuan BVPS dan EPS dalam menjelaskan harga saham guna memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya mengalami penurunan selama kondisi pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa ketika diuji secara bersamaan, nilai signifikansi F yang dihasilkan oleh data periode 2018-2019 dan data 2020-2021 adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai

tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika variabel BVPS (*book value per share*) dan EPS (*earnings per share*) diuji secara bersamaan mempengaruhi secara simultan terhadap *price* atau harga saham sebagai gambaran dari nilai informasi keuangan yang berkualitas. Hasil ini berarti BVPS dan EPS secara bersamaan dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan harga saham dalam berinvestasi selama pandemi.

Hasil dari penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penurunan relevansi nilai laba dipengaruhi oleh adanya kenaikan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Kenaikan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai laba yang dilaporkan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dalam kondisi pandemi yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi yang tinggi, perusahaan cenderung termotivasi melakukan praktik manajemen laba yang dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Kenaikan ini dapat mencakup pengurangan manipulasi pendapatan, pengendalian pengeluaran yang tidak rasional, atau tindakan lain yang berpotensi mengubah kondisi keuangan perusahaan.

Kenaikan praktik manajemen laba ini memberikan kontribusi terhadap penurunan relevansi laba selama pandemi Covid-19. Dengan melakukan manajemen laba, informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan menjadi kurang akurat. Hal ini dapat membuat pemangku kepentingan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memiliki relevansi nilai laba yang tinggi maka informasi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan di masa depan dengan memberikan sinyal positif kepada investor dan pemakai lainnya. Namun jika perusahaan mempunyai nilai relevansi laba yang rendah maka akan memberikan sinyal negatif yang tidak dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh investor. Hal tersebut berdasarkan dengan *signalling theory*, perusahaan sudah seharusnya menyajikan informasi yang relevan melalui signal kepada pemangku kepentingan sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekaranti & Juliarto (2022) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat penurunan relevansi nilai laba selama pandemi Covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiri & Susilowati (2021) yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan relevansi nilai sebelum dan selama pandemi Covid-19.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan manajemen laba dan relevansi nilai laba sebelum dan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab 4 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19. Perbedaan ini dibuktikan bahwa selama pandemi nilai manajemen laba mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut dapat terjadi karena selama pandemi Covid-19 kondisi ekonomi menjadi tidak stabil yang berdampak pada menurunnya laba pada laporan keuangan perusahaan, maka perusahaan termotivasi untuk melakukan manajemen laba selama pandemi untuk menciptakan kesan kinerja yang lebih positif dan laporan keuangan yang stabil agar tetap dapat menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan relevansi nilai laba di perusahaan sektor properti dan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19. Perbedaan ini dibuktikan bahwa selama pandemi Covid-19 nilai adjusted R-square mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi Covid-19. Hasil tersebut berarti bahwa

selama pandemi (2020-2021) laba pada perusahaan yang digambarkan oleh BVPS dan EPS kurang dapat menjelaskan harga saham sehingga menurunkan relevansi nilai dari laba sebagai pengambilan keputusan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel penghindaran pajak dan *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2019). *Manajemen Laba: Suatu Perspektif Islam dan Pembuktian Empiris* (Nur Fadillah Nurchalis, Ed.). Dirah.
- Adwan, S., Alhaj-Ismail, A., & Girardone, C. (2020). Fair value accounting and value relevance of equity book value and net income for European financial firms during the crisis. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 39, 100320. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2020.100320>
- Alamsyah, N. P. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia Tahun 2019 Dibandingkan Tahun 2020. *Banking & Management Review*. <http://ojs.ekuitas.ac.id/>
- Alfiani, F. (2022). *Analisis Perbandingan Manajemen Laba Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*.
- Angelina, M. (2022). Analisis Perbandingan Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 121–132. <https://doi.org/10.30659/jai>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 1). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in The First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Bank Indonesia. (2020). *Survei Harga Properti Residensial*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/SHPR-Triwulan-IV-2020.aspx>
- BPS. (2021). Ekonomi Indonesia 2020 Turun Sebesar 2,07 Persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/Ekonomi-Indonesia-2020-Turun-Sebesar-2-07-Persen--c-to-c-.Html>.
- Brigham, & Houston. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. Cengage Learning.
- Cahyaningrum. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. CV Budi Utama.
- Dechow, Sloan, & Sweeney. (2015). Detecting Earnings Management. In *Asian Financial Statement Analysis* (pp. 73–105). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119204763.ch4>

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dewi, S. N., Hendra Halawa, M., & Nifanggelyau, L. K. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Bisnis Property. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 1, 20–25.
- Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2021). Bagaimana Praktik Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi Covid19 di Indonesia? *Bina Ekonomi*, 24(2), 31–51. <https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., Ruliana, T., & Suharyono, Y. E. (2021). Kinerja Keuangan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Pada Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Neliti*.
- Hariani, A. R. (2006). *Value Relevance Laporan Keuangan di Indonesia dan Kaitannya Dengan Beban Iklan dan Promosi*. <https://repository.unair.ac.id/8372/8/>
- Haris, A., Asnawi, N., & Fanani, M. A. (2022). Expanding the Technology Acceptance Model (TAM) to investigate e-learning usage behavior during the COVID-19 pandemic: Islamic Higher Education Institution (IHEI) context. *BALTIC JOURNAL OF LAW & POLITICS A Journal of Vytautas Magnus University*, 15(1), 1885–1903. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-00120>
- Indra Kusuma, I. G. B., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14>
- Istiqomah, D. F., & Pratiwi, A. I. (2018). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Perusahaan Keluarga Melakukan Manajemen Laba Menggunakan Metode WarpPLS. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 6, 119–125. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/88>
- Jaya. (2020a). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
- Jaya, T. J. (2020b). Effect Of Gross Domestic Regional Bruto, Provincial Minimum Wage, and Investment On Labor Absorption. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK) 2020*, 9(3), 236–249. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9vi3.42642>
- Jessica, E. (2022). Hubungan Kompensasi CEO Terhadap Manajemen Laba: Apakah Kondisi Pandemi Covid-19 ikut Mempengaruhi? <https://Journal.Perbanas.Id/>.
- Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2).

- Junaedi, & Salistia. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 995–1115.
- Kusuma, H. (2006). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8, 1–12. <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU>
- Lestari, I. F., Kartika Oktaviana, U., & Penulis, N. (2020). Peranan Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(1).
- Liu, G., & Sun, J. (2022). The impact of COVID-19 pandemic on earnings management and the value relevance of earnings: US evidence. *Managerial Auditing Journal*, 37(7), 850–868. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2021-3149>
- Maulana, M. I., & Yuliana, I. (2022). Analysis of the Effect of Stock Split Corporate Action on Stock Prices with Liquidity as an Intervening Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10, 42–48. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/6895>
- Metha Nurfitriasih, D., & Febriantina Istiqomah, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 7, Issue 2).
- Mikha Widiyanto, A. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Elex Media Komputindo.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Kencana.
- Nursya'adah, D. (2020). Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 1–16. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Ohlson, J. (2014). Transitory noise in reported earnings: Implications for forecasting and valuation. *China Journal of Accounting Studies*, 2(3), 161–171. <https://doi.org/10.1080/21697213.2014.953381>
- Ohlson. (1995). *Earnings, Book Values, and Dividends in Equity Valuation*. Contemporary Accounting Research.
- Raed, K., Shanikat, M. M., & Razaq, A. (2017). Exploitation of Earnings Management Concept to Influence the Quality of Accounting Information: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(22), 53–65.
- Ramdani, F. R., Pratomo, D., & Zuliansyah, A. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, Restoran dan Retail). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23, 4.

- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*. www.bi.go.id
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Scott. (2015). *Financial Accounting Theory* (Seven Edition). Pearson Prentice Hall.
- Sekaranti, N. A., & Juliarto, A. (2022). Analisis Manajemen Laba dan Relevansi Nilai Laba Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Setyaningsih, P. (2021, November 26). *Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Subekti, I. (2012). *Relevansi Nilai Atas Informasi Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, Dan Afiliasi Group Bisnis*. <https://journal.uui.ac.id/>
- Sugiri, S., & Susilowati, R. Y. N. (2021). Kualitas Informasi Akuntansi Sektor Industri Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19: Studi Negara-Negara Asean. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(2), 1–8. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i2.274>
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. S. (n.d.). *Mnajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (M. A. Listyandari, Ed.; Cetakan II 2018).
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling* (Vol. 1). UNJ Press.
- Suteja. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17.
- Taylor, D., Selasi Awuye, I., & Yaa Cudjoe, E. (2022). Covid-19 pandemic, a catalyst for aggressive earnings management by banks? *Journal of Accounting and Public Policy*, 42(1), 107032. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107032>
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27, 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9169>
- Xiao, H., & Xi, J. (2021). The COVID-19 and earnings management: China's evidence. *Journal of Accounting and Taxation*, 13(2), 59–77. <https://doi.org/10.5897/JAT2020.0436>
- Yuliana, I., Indiyanto, A., Yusuf, M., & Prajawati, M. I. (2021). Dividend as a Moderation Variable to Increase Stock Prices. *Peer-Reviewed Article Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25, 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.5842>

Yuliana, I., & Sartika, F. (2020). Mediating Effect of Islamic Social Reporting on the Relationship between Good Corporate Governance and Company Value: The Case of the State-Owned Enterprises. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 001. <https://doi.org/10.14421/grieb.2020.081-01>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Variabel Manajemen Laba (2018-2021)

No	Emiten	Tahun	NI	CFO
1	BAPA	2018	4874818808.00	1278751135.00
		2019	4956230815.00	1388919786.00
		2020	-3.73782658000	1603723974.00
		2021	-2.05225545200	723563201.00
2	BEST	2018	422536948687.00	1128567996205.00
		2019	380152937259.00	678968087047.00
		2020	-115.2196350760000	799043722652.00
		2021	-71.0950232630000	560147644881.00
3	BIKA	2018	-45682595609.00	-19377331909.00
		2019	-82553635471.00	-35893090211.00
		2020	-104334806073.00	83999693173.00
		2021	-19456403496.00	115912288128.00
4	BIPP	2018	-79203069270.00	358838109274.00
		2019	4822404616.00	170477514794.00
		2020	94063094416.00	124954513326.00
		2021	19556643069.00	112919178446.00
5	BSDE	2018	1701817694927.00	1616680418950.00
		2019	3130076103452.00	2016997906950.00
		2020	486257814158.00	1464349026164.00
		2021	1538840956173.00	3305687034045.00
6	CTRA	2018	1302702.00	1043561.00
		2019	1283281.00	979826.00
		2020	1370686.00	1213679.00
		2021	2087716.00	3647331.00
7	DART	2018	13121021.00	-110537856.00
		2019	-260776918.00	-234305058.00
		2020	-400173079.00	-84703732.00
		2021	-411222141.00	-149787211.00
8	DILD	2018	194106659340.00	-28405333968.00
		2019	436709213814.00	-503573027006.00
		2020	68962241069.00	29247349647.00
		2021	-30.049182958000	779027162591.00
9	DMAS	2018	496364970438.00	340732528431.00

No	Emiten	Tahun	NI	CFO
		2019	1335420919293.00	1948653166175.00
		2020	53387307858.00	-22344642833.00
		2021	270842774058.00	-46092158204.00
10	DUTI	2018	1126657230110.00	1360975866626.00
		2019	1289962965315.00	1204660160006.00
		2020	638427373273.00	487483460104.00
		2021	730113120884.00	970669842620.00
11	ELTY	2018	2480648273260.00	-58072766832.00
		2019	-818853614060.00	-9717606344.00
		2020	-326358000000.00	-54416000000.00
		2021	273529000000.00	13757000000.00
12	EMDE	2018	16095009620.00	-199100240113.00
		2019	-34638520599.00	-63938219454.00
		2020	-56617681066.00	-39248306673.00
		2021	1034201610092.00	13411642182.00
13	GPRA	2018	50.425.199.916	11.716.163.726
		2019	55.222.657.634	2.903.342.268
		2020	34.752.426.451	41.243.859.271
		2021	49.537.431.683	132.664.388.039
14	GWSA	2018	210570439177.00	-145615316186.00
		2019	126542082915.00	-167908867346.00
		2020	-57214351055.00	-141017724237.00
		2021	19987783770.00	-174431599849.00
15	JRPT	2018	1049745761.00	1021941321.00
		2019	1037201837.00	437029964.00
		2020	1013418153.00	629710812.00
		2021	786726309.00	858451619.00
16	KIJA	2018	67100402943.00	132870560546.00
		2019	141140307068.00	371076723360.00
		2020	45249873535.00	446813763469.00
		2021	87635897475.00	334631741697.00
17	LPCK	2018	2220722.00	-475306.00
		2019	384032.00	-248099.00
		2020	-3646386.00	-692629.00
		2021	175972.00	84726.00
18	LPKR	2018	1726085.00	-3409355.00
		2019	-2.061418	-4538962.00
		2020	-9.637220	-2373039.00

No	Emiten	Tahun	NI	CFO
		2021	-623.183000	1627995.00
19	MDLN	2018	25265863861.00	-681019252601.00
		2019	409602777858.00	350309192188.00
		2020	-1763880064128.00	-127076579258.00
		2021	-41994106784.00	86467822658.00
20	MKPI	2018	1.018.559.536.819	773.917.401.605
		2019	614.639.392.159	882.176.701.105
		2020	231.113.916.843	406.979.906.375
		2021	324.669.719.210	753.106.871.434
21	MMLP	2018	281313117.00	136242936.00
		2019	273821192.00	139170920.00
		2020	-89078551.00	7229805.00
		2021	366262697.00	149765357.00
22	MTLA	2018	507227779.00	526456489.00
		2019	487622.00	526458.00
		2020	286307.00	145631.00
		2021	380666.00	661660.00
23	MTSM	2018	-6.943.129.415	-5.490.356.361
		2019	-8.068.444.851	-3.842.573.990
		2020	-3.121.418.234	-6.633.694.502
		2021	-8.716.984.332	575.416.147
24	NIRO	2018	-35053073458.00	-1042474711.00
		2019	-42279000684.00	-1936188764.00
		2020	157776799288.00	-301475868298.00
		2021	-164129909756.00	-295679471553.00
25	PLIN	2018	42295981.00	123179433.00
		2019	819235219.00	354111108.00
		2020	-689501725.00	23042554.00
		2021	378931496.00	191354475.00
26	POLL	2018	229.070.756.723	-337.082.757.341
		2019	182.620.997.450	-6.406.562.614
		2020	86.560.690.661	-239.722.761.593
		2021	-136.516.510.586	-332.171.823.040
27	PPRO	2018	604770296377.00	77920829002.00
		2019	360895336040.00	-207197743053.00
		2020	126494845856.00	-486489881177.00
		2021	21019897927.00	-106810932705.00
28	PWON	2018	2826936213.00	2364842640.00

No	Emiten	Tahun	NI	CFO
		2019	2494698907.00	1694526013.00
		2020	728368861.00	831202846.00
		2021	800001519.00	1525566417.00
29	RBMS	2018	2.881.420.017	19.519.023.671
		2019	-13.424.338.676	-17.027.292.597
		2020	-32.119.244.372	2.885.479.446
		2021	-25.533.054.605	2.167.982.995
30	RDTX	2018	267384570823.00	256245052520.00
		2019	232773280699.00	268804968488.00
		2020	236087887526.00	204833735572.00
		2021	195806481653.00	300274794356.00
31	RISE	2018	91.529.077.865	-141.417.686.932
		2019	6.718.231.675	-12.040.422.969
		2020	-39.146.758.147	-103.326.654.854
		2021	40.965.480.325	-73.201.077.269
32	RODA	2018	475.577.666	-51.173.461.505
		2019	22.461.451.449	-16.422.173.731
		2020	-53.838.556.220	-4.167.154.910
		2021	21.107.564.412	67.338.531.899
33	SMDM	2018	73368288038.00	-14772179891.00
		2019	85390121403.00	-1723550987.00
		2020	18706792552.00	85603364522.00
		2021	117647293156.00	230500652436.00
34	SMRA	2018	392.247.027	471.056.230
		2019	415.614.554	623.555.181
		2020	29.403.699	-255.287.095
		2021	234.262.176	1.406.837.451

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
3596067673.00	179035974052.00	0.020085727	0.000000000005585 5
3567311029.00	72313437729.00	0.049331233	0.000000000013828 7
-1603723977.74	143136436717.00	-0.011204163	0.000000000006986 3
-723563203.05	142306771029.00	-0.005084531	0.000000000007027 1

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
-706.031.047.518	5179000999540.00	-0.136325721	0.000000000000193 1
-298.815.149.788	6290126551391.00	-0.047505427	0.000000000000159 0
-799.043.722.767	6399477523890.00	-0.124860775	0.000000000000156 3
-560.147.644.952	6282180229732.00	-0.08916453	0.000000000000159 2
-26.305.263.700	2374443387792.00	-0.011078497	0.000000000000421 2
-46.660.545.260	2333636785839.00	-0.019994776	0.000000000000428 5
-188.334.499.246	2358913546648.00	-0.079839509	0.000000000000423 9
-135.368.691.624	3192672527435.00	-0.042399805	0.000000000000313 2
-438041178544.00	754988127450.00	-0.580196115	0.000000000001324 5
-165655110178.00	2063247282902.00	-0.080288539	0.000000000000484 7
-30891418910.00	2167012633198.00	-0.014255302	0.000000000000461 5
-93362535377.00	2126525330314.00	-0.043903797	0.000000000000470 3
85137275977.00	45951188475157.0 0	0.001852776	0.000000000000021 8
1113078196502.0 0	52101492204552.0 0	0.021363653	0.000000000000019 2
-978091212006.00	54540978397964.0 0	-0.017933144	0.000000000000018 3
- 1766846077872.0 0	60862926586750.0 0	-0.029029923	0.000000000000016 4
259141.00	31872302.00	0.008130602	0.000000031375204 7
303455.00	34289017.00	0.008849918	0.000000029163857 3
157007.00	36196024.00	0.004337686	0.000000027627343 8
-1559615.00	39255187.00	-0.039730164	0.000000025474340 5
123658877.00	6360845609.00	0.019440634 9	0.000000000157211 8

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
-26471860.00	6905286394.00	- 0.003833564 4	0.000000000144816 6
-315469347.00	6880951291.00	- 0.045846763 6	0.000000000145328 7
-261434930.00	6656120982.00	- 0.039277370 5	0.000000000150237 7
222511993308.00	13097184984411.0 0	0.016989299 1	0.000000000000076 4
940282240820.00	14215535191206.0 0	0.066144695 1	0.000000000000070 3
39714891422.00	14777496292639.0 0	0.002687525 0	0.000000000000067 7
-779027162621.05	15701872562921.0 0	- 0.049613647 0	0.000000000000063 7
155632442007.00	7470941557319.00	0.020831704	0.000000000000133 9
-613232246882.00	7500033435372.00	-0.081763935	0.000000000000133 3
75731950691.00	7616971029620.00	0.009942528	0.000000000000131 3
316934932262.00	7659801353141.00	0.041376391	0.000000000000130 6
-234318636516.00	10575681686285.0 0	-0.02215636	0.000000000000094 6
85302805309.00	12642895738823.0 0	0.00674709	0.000000000000079 1
150943913169.00	13788227459960.0 0	0.01094730	0.000000000000072 5
-240556721736.00	13753624738885.0 0	-0.01749042	0.000000000000072 7
2538721040092.0 0	14082517542900.0 0	0.18027466	0.000000000000071 0
-809136007716.00	13606180006238.0 0	-0.05946827	0.000000000000073 5
-271942000000.00	12329520357728.0 0	-0.02205617	0.000000000000081 1
259772000000.00	11823436000000.0 0	0.02197094	0.000000000000084 6
215195249733.00	1868623723806.00	0.11516243	0.000000000000535 2

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
29299698855.00	2096614260152.00	0.01397477	0.0000000000004770
-17369374393.00	2143944238365.00	-0.00810160	0.0000000000004664
1020789967910.00	2454054273495.00	0.41596063	0.0000000000004075
38709036190.00	1.499.462.028.211	0.02581528	0.0000000000006669
52319315366.00	1.536.453.590.418	0.03405200	0.0000000000006508
-6491432820.00	1.705.918.986.765	-0.00380524	0.0000000000005862
-83126956356.00	1.727.361.676.947	-0.04812365	0.0000000000005789
356185755363.00	7.200.861.383.403	0.04946433	0.0000000000001389
294450950261.00	7.491.033.825.272	0.03930712	0.0000000000001335
83803373182.00	7.601.642.820.703	0.01102438	0.0000000000001316
194419383619.00	7.543.459.452.387	0.02577324	0.0000000000001326
27804440.00	9472682688.00	0.00293522	0.0000000001055667
600171873.00	10541248267.00	0.05693556	0.0000000000948654
383707341.00	11164935100.00	0.03436718	0.0000000000895661
-71725310.00	11481521265.00	-0.00624702	0.0000000000870965
-65770157603.00	11266320312348.00	-0.0058378	0.000000000000888
-229936416292.00	11783772244027.00	-0.0195130	0.000000000000849
-401563889934.00	12184611579312.00	-0.0329566	0.000000000000821
-246995844222.00	12200175979870.00	-0.0202453	0.000000000000820
2696028.00	12455503.00	0.2164528	0.0000000802857982
632131.00	8589827.00	0.0735907	0.0000001164167800
-2953757.00	12219228.00	-0.2417302	0.0000000818382307

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
91246.00	9719570.00	0.0093879	0.0000001028852099
5135440.00	56772116.00	0.0904571	0.0000000176142809
4538959.94	49806410.00	0.0911320	0.0000000200777370
2373029.36	55079585.00	0.0430836	0.0000000181555471
-1628618.18	51865480.00	-0.0314008	0.0000000192806468
706285116462.00	14599669337351.00	0.0483768	0.00000000000000685
59293585670.00	15227479982230.00	0.0038939	0.00000000000000657
-			
1636803484870.00	16125557867483.00	-0.1015037	0.00000000000000620
-128461929442.00	14850039389857.00	-0.0086506	0.00000000000000673
244642135214.00	6.828.046.514.843	0.0358290	0.00000000000001465
-267537308946.00	7.008.254.843.361	-0.0381746	0.00000000000001427
-175865989532.00	7.275.234.517.578	-0.0241732	0.00000000000001375
-428437152224.00	7.622.918.065.733	-0.0562038	0.00000000000001312
145070181.00	5363669399.00	0.0270468	0.0000000001864395
134650272.00	6091322807.00	0.0221053	0.0000000001641680
-96308356.00	6755553584.00	-0.0142562	0.0000000001480264
216497340.00	6726005150.00	0.0321881	0.0000000001486767
-19228710.00	4819145802.00	-0.0039901	0.0000000002075057
-38836.00	5193962740.00	-0.0000075	0.0000000001925312
140676.00	6107364.00	0.0230338	0.0000001637367611
-280994.00	5932483.00	-0.0473653	0.0000001685634835

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
-1452773054.00	80.234.783.495	-0.0181065	0.0000000000124634
-4225870861.00	75.129.492.493	-0.0562478	0.0000000000133104
3512276268.00	76.461.609.634	0.0459352	0.0000000000130785
-9292400479.00	72.921.362.051	-0.1274304	0.0000000000137134
-34010598747.00	4892233716330.00	-0.0069520	0.000000000002044
-40342811920.00	7555705400512.00	-0.0053394	0.000000000001324
459252667586.00	8238835052515.00	0.0557424	0.000000000001214
131549561797.00	10608390520541.00	0.0124005	0.000000000000943
-80883452.00	4639438405.00	-0.0174339	0.000000000215543
465124111.00	4920074561.00	0.0945360	0.000000000203249
-712544279.00	12337209129.00	-0.0577557	0.00000000081056
187577021.00	11815911491.00	0.0158750	0.00000000084632
566153514064.00	3.312.521.388.980	0.1709132	0.00000000000302
189027560064.00	4.924.226.692.249	0.0383873	0.00000000000203
326283452254.00	5.834.505.485.314	0.0559231	0.00000000000171
195655312454.00	7.017.159.595.518	0.0278824	0.00000000000143
526849467375.00	12559932322129.00	0.0419468	0.00000000000080
568093079093.00	16475720486285.00	0.0344806	0.00000000000061
612984727033.00	19584680576433.00	0.0312992	0.00000000000051
127830830632.00	18496821048659.00	0.0069110	0.00000000000054
462093573.00	23358717736.00	0.0197825	0.00000000042811
800172894.00	25018080224.00	0.0319838	0.00000000039971
-102833985.00	25655668473.00	-0.0040082	0.00000000038978
-725564898.00	26046376431.00	-0.0278567	0.00000000038393
-16637603654.00	414.922.874.154	-0.0400981	0.00000000002410
3602953921.00	582.440.720.516	0.0061860	0.00000000001717
-35004723818.00	813.463.259.989	-0.0430317	0.00000000001229
-27701037600.00	766.685.206.714	-0.0361309	0.00000000001304
11139518303.00	2280461717989.00	0.0048848	0.00000000000439

TAC	Ait-1	TAC/Ait-1	1/Ait-1
-36031687789.00	2526489781165.00	-0.0142616	0.000000000000396
31254151954.00	2795788452762.00	0.0111790	0.000000000000358
-104468312703.00	2971061771714.00	-0.0351619	0.000000000000337
232946764797.00	1.780.507.425.834	0.1308317	0.000000000000562
18758654644.00	2.363.397.916.157	0.0079372	0.000000000000423
64179896707.00	2.361.421.980.191	0.0271785	0.000000000000423
114166557594.00	2.362.014.962.050	0.0483344	0.000000000000423
51649039171.00	3.548.567.553.465	0.0145549	0.000000000000282
38883625180.00	3.898.488.909.699	0.0099740	0.000000000000257
-49671401310.00	4.047.586.123.151	-0.0122719	0.000000000000247
-46230967487.00	3.996.031.788.928	-0.0115692	0.000000000000250
88140467929.00	3158642358060.00	0.0279045	0.000000000000317
87113672390.00	3213173105916.00	0.0271114	0.000000000000311
-66896571970.00	3158642385060.00	-0.0211789	0.000000000000317
-112853359280.00	3201910904021.00	-0.0352456	0.000000000000312
-78809203.00	21.662.711.991	-0.0036380	0.000000000046162
-207940627.00	22.908.054.439	-0.0090772	0.000000000043653
284690794.00	23.879.846.156	0.0119218	0.000000000041876
-1172575275.00	24.926.752.675	-0.0470408	0.000000000040118

REV	REV t-1	Δ REVit	Δ REVit/Ait-1
28451499193.00	46437737073.00	-17.986.237.880	-0.100461586
24233788566.00	28451499193.00	-4.217.710.627	-0.058325406
9518983284.00	24233788566.00	-14.714.805.282	-0.102802652
6194779683.00	9518983284.00	-3.324.203.601	-0.02335942
962801481480.00	1006096715440.00	-43.295.233.960	-0.008359766
950545546999.00	962801481480.00	-12.255.934.481	-0.00194844
242320700845.00	950545546999.00	-708.224.846.154	-0.110669167
229835755986.00	242320700845.00	-12.484.944.859	-0.001987359
407818436673.00	482386824523.00	-74.568.387.850	-0.031404576
394076483099.00	407818436673.00	-13.741.953.574	-0.005888643
135317894251.00	394076483099.00	-258.758.588.848	-0.109693969
517130621986.00	135317894251.00	381.812.727.735	0.119590320
130613332148.00	542682972.00	130070649176.00	0.172281715
330897278808.00	130613332148.00	200283946660.00	0.097072197
529839404669.00	330897278808.00	198942125861.00	0.091804784
293991355499.00	529839404669.00	-235848049170.00	-0.110907707

REV	REV t-1	Δ REVit	Δ REVit/Ait-1
6628182185008.0 0	10347343192163.0 0	- 3719161007155.00	-0.080937210
7084864038574.0 0	6628182185008.00	456681853566.00	0.008765236
6180589086059.0 0	7084864038574.00	-904274952515.00	-0.016579735
7654802250986.0 0	6180589086059.00	1474213164927.00	0.024221858
7670405.00	6442797.00	1227608.00	0.038516452
7608237.00	7670405.00	-62168.00	-0.001813059
8070737.00	7608237.00	462500.00	0.012777647
9729651.00	8070737.00	1658914.00	0.042259740
379418062.00	445956264.00	-66538202.00	0.0104605906
461440807.00	379418062.00	82022745.00	0.0118782539
324131001.00	461440807.00	-137309806.00	- 0.0199550615
290750233.00	324131001.00	-33380768.00	- 0.0050150483
2552536173132.0 0	2202820510610.00	349715662522.00	0.026701590
2736388551409.0 0	2552536173132.00	183852378277.00	0.012933201
2891388396351.0 0	2736388551409.00	154999844942.00	0.010488911
2628631841339.0 0	2891388396351.00	-262756555012.00	-0.016734090
1036229521794.0 0	1336390680684.00	-300161158890.00	-0.04017715
2650255153377.0 0	1036229521794.00	1614025631583.00	0.21520246
107639757469.00	2650255153377.00	- 2542615395908.00	-0.33380925
533604763462.00	107639757469.00	425965005993.00	0.05561045
2225704530841.0 0	1718746728686.00	506957802155.00	0.04793618
2459812402375.0 0	2225704530841.00	234107871534.00	0.01851695
1724797535246.0 0	2459812402375.00	-735014867129.00	-0.05330742
2177783404033.0 0	1724797535246.00	452985868787.00	0.03293574

REV	REV t-1	ΔREV_{it}	$\Delta REV_{it}/A_{it-1}$
1096389373607.0 0	1239228442094.00	-142839068487.00	-0.01014301
977548208323.00	1096389373607.00	-118841165284.00	-0.00873435
616211000000.00	977548208323.00	-361337208323.00	-0.02930667
784410000000.00	616211000000.00	168199000000.00	0.01422590
227645690310.00	396684909930.00	-169039219620.00	-0.09046188
165189625230.00	227645690310.00	-62456065080.00	-0.02978901
85684403962.00	165189625230.00	-79505221268.00	-0.03708362
173510721755.00	85684403962.00	87826317793.00	0.03578825
435.573.970.378	366.751.537.542	68822432836.00	0.04589808
397.699.225.488	435.573.970.378	-37874744890.00	-0.02465076
323.797.082.016	397.699.225.488	-73902143472.00	-0.04332102
446.749.184.612	323.797.082.016	122952102596.00	0.07117913
134.413.002.080	84.985.760.705	49427241375.00	0.00686407
87.824.837.112	134.413.002.080	-46588164968.00	-0.00621919
32.332.146.290	87.824.837.112	-55492690822.00	-0.00730009
47.833.682.344	32.332.146.290	15501536054.00	0.00205496
2330550693.00	2405242304.00	-74691611.00	-0.0078849
2423269696.00	2330550693.00	92719003.00	0.0087958
2184941986.00	2423269696.00	-238327710.00	-0.0213461
2174343050.00	2184941986.00	-10598936.00	-0.0009231
2711870473438.0 0	2994759224061.00	-282888750623.00	-0.0251092
2253944326651.0 0	2711870473438.00	-457926146787.00	-0.0388607
2396086017034.0 0	2253944326651.00	142141690383.00	0.0116657
2490256211002.0 0	2396086017034.00	94170193968.00	0.0077188
2209581.00	1501178.00	708403.00	0.05687470
1694809.00	2209581.00	-514772.00	-0.05992810
1844373.00	1694809.00	149564.00	0.01224005
1844739.00	1844373.00	366.00	0.00003766
12460224.00	10552109.00	1908115.00	0.03361007
12320248.00	12460224.00	-139976.00	-0.00281040
11966299.00	12320248.00	-353949.00	-0.00642614
16529816.00	11966299.00	4563517.00	0.08798756
2003942438159.0 0	3083289637693.00	1079347199534.00	-0.07392956

REV	REV t-1	ΔREV_{it}	$\Delta REV_{it}/A_{it-1}$
2233597947071.0 0	2003942438159.00	229655508912.00	0.01508165
633703029365.00	2233597947071.00	-	-0.09921486
1881938198148.0 0	633703029365.00	1248235168783.00	0.08405602
2.217.086.119.506	2.541.602.115.027	-324515995521.00	-0.04752692
1.872.934.497.082	2.217.086.119.506	-344151622424.00	-0.04910661
1.219.793.949.348	1.872.934.497.082	-653140547734.00	-0.08977588
1.318.001.428.423	1.219.793.949.348	98207479075.00	0.01288319
299234087.00	208794196.00	90439891.00	0.01686157
333987373.00	299234087.00	34753286.00	0.00570538
336776801.00	333987373.00	2789428.00	0.00041291
316572333.00	336776801.00	-20204468.00	-0.00300393
1378861622.00	1263595248.00	115266374.00	0.02391842
1403758.00	1378861622.00	-1377457864.00	-0.26520365
110650.00	1403758.00	-1293108.00	-0.21172932
1199074.00	110650.00	1088424.00	0.18346854
28.051.942.672	24.569.351.300	3482591372.00	0.04340501
29.614.763.971	28.051.942.672	1562821299.00	0.02080170
22.905.174.633.00	29.614.763.971	-6709589338.00	-0.08775109
27.015.774.778	22.905.174.633.00	4110600145.00	0.05637031
461094379950.00	380879695331.00	80214684619.00	0.01639633
512516477175.00	461094379950.00	51422097225.00	0.00680573
529195143400.00	512516477175.00	16678666225.00	0.00202440
732650579963.00	529195143400.00	203455436563.00	0.01917873
383056505.00	395495219.00	-12438714.00	-0.00268108
1098630601.00	383056505.00	715574096.00	0.14543969
706077264.00	1098630601.00	-392553337.00	-0.03181865
619329970.00	706077264.00	-86747294.00	-0.00734157
928.461.683.975	441.818.715.627	486642968348.00	0.14691014
684.329.100.722	928.461.683.975	-244132583253.00	-0.04957785
501.177.068.128	684.329.100.722	-183152032594.00	-0.03139118
405.660.306.162	501.177.068.128	-95516761966.00	-0.01361188
2556174514577.0 0	2708881065095.00	-152706550518.00	-0.01215823
2510417039278.0 0	2556174514577.00	-45757475299.00	-0.00277727
2075242421357.0 0	2510417039278.00	-435174617921.00	-0.02222015

REV	REV t-1	ΔREV_{it}	$\Delta REV_{it}/A_{it-1}$
862464587830.00	2075242421357.00	1212777833527.00	-0.06556683
7080668385.00	5749184680.00	1331483705.00	0.05700158
5240414655.00	7080668385.00	-1840253730.00	-0.07355695
3046687215.00	5240414655.00	-2193727440.00	-0.08550654
3788267721.00	3046687215.00	741580506.00	0.02847154
81.182.805.000	91.149.316.765	-9966511765.00	-0.02402016
68.250.076.133	81.182.805.000	-12932728867.00	-0.02220437
22.589.636.029	68.250.076.133	-45660440104.00	-0.05613092
21.047.183.115	22.589.636.029	-1542452914.00	-0.00201185
400870293046.00	395780873819.00	5089419227.00	0.00223175
399418917052.00	400870293046.00	-1451375994.00	-0.00057446
400749812577.00	399418917052.00	1330895525.00	0.00047604
413584008445.00	400749812577.00	12834195868.00	0.00431973
251.190.687.395	229.955.620.274	21235067121.00	0.01192641
258.598.010.674	251.190.687.395	7407323279.00	0.00313418
152.198.340.884	258.598.010.674	-106399669790.00	-0.04505746
249.103.324.854	152.198.340.884	96904983970.00	0.04102641
173.738.396.154	246.052.357.925	-72313961771.00	-0.02037835
273.447.977.648	173.738.396.154	99709581494.00	0.02557647
104.424.648.858	273.447.977.648	-169023328790.00	-0.04175904
320.322.061.297	104.424.648.858	215897412439.00	0.05402795
539302125082.00	468479918789.00	70822206293.00	0.02242172
569374430798.00	539302125082.00	30072305716.00	0.00935907
386541149828.00	569374430798.00	-182833280970.00	-0.05788350
567052209003.00	386541149828.00	180511059175.00	0.05637604
4.023.093.772	3.994.613.287	28480485.00	0.00131472
4.411.170.582	4.023.093.772	388076810.00	0.01694063
3.260.198.849	4.411.170.582	-1150971733.00	-0.04819846
3.789.821.039	3.260.198.849	529622190.00	0.02124714

PPE _{it}	PPE/A _{it-1}	a1	a2
1277381264.00	0.007134774	-2.149	0.789
1394649669.00	0.019286176	-2.149	0.789
925167363.00	0.006463535	-2.149	0.789
435606877.00	0.003061041	-2.149	0.789
180889635342.00	0.034927515	-0.277	0.911
185394346501.00	0.029473866	-0.277	0.911

PPEit	PPE/Ait-1	a1	a2
162736426651.00	0.025429643	-0.277	0.911
155684144026.00	0.024781865	-0.277	0.911
170131803263.00	0.071651236	5.195	2.704
185416900268.00	0.079454053	5.195	2.704
171954713824.00	0.072895725	5.195	2.704
158959579033.00	0.049788877	5.195	2.704
151719638798.00	0.200956324	-2.331	0.041
158020943564.00	0.076588466	-2.331	0.041
178028051322.00	0.082153675	-2.331	0.041
175367937126.00	0.082466893	-2.331	0.041
676536086022.00	0.014722929	8.044	2.54
631541383154.00	0.012121368	8.044	2.54
584619322260.00	0.010718901	8.044	2.54
530203479403.00	0.008711436	8.044	2.54
3113950.00	0.097700819	1.896	-0.595
3089106.00	0.090090247	1.896	-0.595
2594980.00	0.071692405	1.896	-0.595
2503919.00	0.063785685	1.896	-0.595
920824720.00	0.14476451	0.354	-0.035
872618184.00	0.12636959	0.354	-0.035
3866718275.00	0.56194531	0.354	-0.035
3836763341.00	0.57642632	0.354	-0.035
236880836401.00	0.01808639	-8.693	6.274
232819760071.00	0.01637784	-8.693	6.274
213381623567.00	0.01443963	-8.693	6.274
238104394639.00	0.01516408	-8.693	6.274
312802843100.00	0.04186927	3.211	-1.482
309629928622.00	0.04128381	3.211	-1.482
304296012302.00	0.03994974	3.211	-1.482
285392110689.00	0.03725842	3.211	-1.482
317166296444.00	0.0299902	-2.984	-0.333
304735856152.00	0.0241033	-2.984	-0.333
272344777548.00	0.0197520	-2.984	-0.333
244177290719.00	0.0177537	-2.984	-0.333
2843634577666.00	0.2019266	8.618	-2.308
2831093984408.00	0.2080741	8.618	-2.308
2739850000000.00	0.2222187	8.618	-2.308
2609881000000.00	0.2207379	8.618	-2.308

PPEit	PPE/Ait-1	a1	a2
25454811279.00	0.0136222	4.789	1.859
23693071379.00	0.0113006	4.789	1.859
22109692630.00	0.0103126	4.789	1.859
14596286258.00	0.0059478	4.789	1.859
42.494.242.460	0.0283397	0.377	-0.458
41.145.419.704	0.0267795	0.377	-0.458
38.405.471.214	0.0225131	0.377	-0.458
36.808.190.227	0.0213089	0.377	-0.458
222.749.848.702	0.0309338	0.000	0.315
206.892.381.780	0.0276187	0.000	0.315
194.020.652.230	0.0255235	0.000	0.315
181.194.501.253	0.0240201	0.000	0.315
133633966.00	0.0141073	5.804	1.416
150078346.00	0.0142372	5.804	1.416
160171913.00	0.0143460	5.804	1.416
164334238.00	0.0143129	5.804	1.416
2247379289162.00	0.1994777	3.596	-0.272
2140893989406.00	0.1816815	3.596	-0.272
2033797383048.00	0.1669152	3.596	-0.272
1948427461045.00	0.1597049	3.596	-0.272
94116.00	0.0075562	1.362	2.117
94457.00	0.0109964	1.362	2.117
77482.00	0.0063410	1.362	2.117
65953.00	0.0067856	1.362	2.117
5397911.00	0.0950803	0.018	-0.207
5369030.00	0.1077980	0.018	-0.207
8787101.00	0.1595346	0.018	-0.207
11109411.00	0.2141966	0.018	-0.207
1367323295971.00	0.0936544	0.559	-0.002
1409327415633.00	0.0925516	0.559	-0.002
1380376024025.00	0.0856018	0.559	-0.002
1318241843307.00	0.0887703	0.559	-0.002
3.868.965.026.508	0.5666284	-1.736	-1.13
4.436.070.364.083	0.6329779	-1.736	-1.13
4.954.987.397.846	0.6810760	-1.736	-1.13
5.140.640.532.540	0.6743665	-1.736	-1.13
11917141.00	0.0022218	5.571	-5.052
8212783.00	0.0013483	5.571	-5.052

PPEit	PPE/Ait-1	a1	a2
2250843.00	0.0003332	5.571	-5.052
1738527.00	0.0002585	5.571	-5.052
1106133060.00	0.2295289	0.304	-1.362
385178.00	0.0000742	0.304	-1.362
492362.00	0.0806178	0.304	-1.362
604416.00	0.1018825	0.304	-1.362
29.088.710.321	0.3625449	-0.405	-0.842
30.043.299.125	0.3998869	-0.405	-0.842
33.494.835.394	0.4380608	-0.405	-0.842
32.813.585.101	0.4499859	-0.405	-0.842
232694093339.00	0.0475640	0	-0.581
249590436602.00	0.0330334	0	-0.581
255790949831.00	0.0310470	0	-0.581
238581013938.00	0.0224898	0	-0.581
775389550.00	0.1671300	-4.986	3.404
406825518.00	0.0826869	-4.986	3.404
397108716.00	0.0321879	-4.986	3.404
445773809.00	0.0377266	-4.986	3.404
16.961.119.860	0.0051203	0.467	0.858
14.947.927.596	0.0030356	0.467	0.858
10.595.920.923	0.0018161	0.467	0.858
23.963.630.884	0.0034150	0.467	0.858
16475720486285.00	1.3117683	0.684	1.132
19584680576433.00	1.1886995	0.684	1.132
1530468924000.00	0.0781462	0.684	1.132
1393557773191.00	0.0753404	0.684	1.132
1732817498.00	0.0741829	-7.771	2.633
1992573274.00	0.0796453	-7.771	2.633
2156675294.00	0.0840623	-7.771	2.633
2364937704.00	0.0907972	-7.771	2.633
360.455.273.801	0.8687284	3.048	0.621
232.085.596.049	0.3984708	3.048	0.621
221.945.194.009	0.2728399	3.048	0.621
309.301.658.126	0.4034272	3.048	0.621
15750523665.00	0.0069067	8.167	-2.589
16032629400.00	0.0063458	8.167	-2.589
13550657547.00	0.0048468	8.167	-2.589
11440792848.00	0.0038507	8.167	-2.589

PPEit	PPE/Ait-1	a1	a2
507.859.278.429	0.2852329	1.735	0.002
546.342.524.101	0.2311682	1.735	0.002
507.764.208.287	0.2150248	1.735	0.002
466.637.434.299	0.1975591	1.735	0.002
8.383.303.186	0.0023624	0	0.206
5.287.780.044	0.0013564	0	0.206
4.315.243.543	0.0010661	0	0.206
4.243.134.393	0.0010618	0	0.206
301243965690.00	0.0953713	-0.486	-0.131
290637988164.00	0.0904520	-0.486	-0.131
273672474446.00	0.0866424	-0.486	-0.131
263174344891.00	0.0821929	-0.486	-0.131
22.908.054.439	1.0574878	-5.854	1.875
23.879.846.156	1.0424214	-5.854	1.875
24.926.752.675	1.0438406	-5.854	1.875
25.445.781.839	1.0208222	-5.854	1.875

a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
0.021375784	-0.05790471315845	0.077990
0.057781383	0.01137530239614	0.037956
0.019364751	-0.06190475011696	0.050701
0.009170879	-0.00958570370534	0.004501
-0.023017232	0.01246388417910	-0.148790
-0.019423278	-0.09147379675375	0.043968
-0.016758135	-0.04855554056476	-0.076305
-0.016331249	-0.01895010174833	-0.070214
-0.200981717	-0.27951555953810	0.268437
-0.222868618	-0.23785563272007	0.217861
-0.204472509	-0.49890162291664	0.419062
-0.139657799	0.18328306883532	-0.225683
0.263654697	0.27074918971373	-0.850945
0.100484067	0.10446099436496	-0.184750
0.107785621	0.11138594473197	-0.125641
0.108196564	0.10367525788037	-0.147579
-0.075513903	-0.28101615530283	0.282869
-0.062170499	-0.03989738582227	0.061261
-0.054977241	-0.10330882028500	0.085376
-0.044680954	0.01689647926914	-0.045926

a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
-0.116263974	-0.13443187125298	0.142562
-0.107207394	-0.10681458188201	0.115665
-0.085313962	-0.09678206794205	0.101120
-0.075904965	-0.10211771387053	0.062388
-0.12348413	-0.12331203057439	0.142753
-0.107793257	-0.10822257147399	0.104389
-0.479339346	-0.47860908721422	0.432762
-0.491691653	-0.49182034809265	0.452543
0.070410328	0.24186543027729	-0.224876
0.063758931	0.14837702196894	-0.082232
0.056213491	0.06560954527948	-0.062922
0.059033749	-0.02222580494125	-0.027388
-0.143779061	-0.07900944929558	0.099841
-0.141768591	-0.04406256061291	-0.037701
-0.137187407	0.14123618518710	-0.131294
-0.127945421	-0.41621232248971	0.457589
0.081393271	0.06538594174384	-0.087542
0.065416431	0.06038702611166	-0.053640
0.053606871	0.07060475447526	-0.059657
0.048183456	0.03740037700514	-0.054891
-1.772713429	-1.75474680011527	1.935021
-1.826682734	-1.81441731442737	1.754949
-1.950857978	-1.92650642470202	1.904450
-1.937858445	-1.97183123306891	1.993802
-0.049598518	-0.20413429150897	0.319297
-0.04114561	-0.07490263488552	0.088877
-0.037548267	-0.01971348673849	0.011612
-0.021656032	0.03073749829584	0.385223
0.014028131	-0.00664900939508	0.032464
0.01325584	0.03780420152773	-0.003752
0.011143969	-0.02083715566498	0.017032
0.010547909	-0.02316398122266	-0.024960
0.020849366	0.02309439420635	0.026370
0.018614983	0.01707352489739	0.022234
0.01720285	0.01491439546123	-0.003890
0.016189534	0.00930485920291	0.016468
0.087154893	0.07381252549183	-0.070877
0.087957707	0.09999403038099	-0.043058

a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
0.088629452	0.06709792918205	-0.032731
0.088425297	0.08670439729852	-0.092951
-0.591850237	-0.57674995720954	0.570912
-0.539049155	-0.53201670510190	0.512504
-0.495237521	-0.50406722364942	0.471111
-0.473844335	-0.47358564967901	0.453340
0.007253931	0.12764975124401	0.088803
0.010556525	-0.11630412189244	0.189895
0.00608735	0.03204222915695	-0.273772
0.006514165	0.00552611000281	0.003862
-0.081769076	-0.08821894346866	0.178676
-0.092706256	-0.09340626206547	0.184538
-0.137199778	-0.13745636912479	0.180540
-0.184209101	-0.20294347924670	0.171543
0.046827201	0.04696876809461	0.001408
0.046275793	0.04630526955409	-0.042411
0.042800877	0.04287222773781	-0.144376
0.04438513	0.04421598482467	-0.052867
-1.298712278	-1.23299290917174	1.268822
-1.450785324	-1.39818171741705	1.360007
-1.561026121	-1.45207828622213	1.427905
-1.545648005	-1.56014677019527	1.503943
-0.000382154	-0.04522728275949	0.072274
-0.000231903	-0.03771663096577	0.059822
-5.73077E-05	0.02692698536236	-0.041183
-4.44583E-05	0.02773308475136	0.004455
0.166178897	0.09840029708485	-0.102390
5.3691E-05	0.31836815197292	-0.318376
0.058367258	0.34137836552726	-0.318345
0.073762906	-0.16678036296101	0.119415
-0.061270085	-0.09828553496334	0.080179
-0.067580884	-0.07328567737115	0.017038
-0.074032279	0.00459586924221	0.041339
-0.076047618	-0.10967554444357	-0.017755
-0.018217003	-0.02752250565940	0.020571
-0.012651782	-0.01531022533372	0.009971
-0.011890993	-0.01002235256190	0.065765
-0.008613609	-0.01867393860579	0.031074

a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
0.660497938	0.65655663330528	-0.673991
0.326778472	0.82075087127242	-0.726215
0.127206537	-0.04124418214732	-0.016512
0.149095404	0.10655626367555	-0.090681
-0.001766505	0.11199186715456	0.058921
-0.001047278	-0.05047402597984	0.088861
-0.000626547	-0.01949804719485	0.075421
-0.001178177	-0.01079229559947	0.038675
-0.889378876	-1.06389739119805	1.105844
-0.805938256	-0.86972098913154	0.904202
-0.052983143	0.29246502246578	-0.261166
-0.051080787	-0.19353481905954	0.200446
-0.573211293	-0.41922119233549	0.439004
-0.615419471	-0.82421049627437	0.856194
-0.649549631	-0.83455384972650	0.830546
-0.701589862	-0.62631118089902	0.598455
-2.836398141	-2.83215554901346	2.792057
-1.301007029	-1.32628785897687	1.332474
-0.890822111	-0.91494194386965	0.871910
-1.317189774	-1.31587079372210	1.279740
-0.060426944	-0.06651714396083	0.071402
-0.05551951	-0.05526147795003	0.041000
-0.042404747	-0.03152634286421	0.042705
-0.033690143	-0.03251057219376	-0.002651
-0.239595627	-0.23958273524405	0.370414
-0.194181317	-0.19417285710884	0.202110
-0.180620803	-0.18070468071509	0.207883
-0.165949603	-0.16586865859425	0.214203
0.002112028	-0.00162294695066	0.016178
0.001212592	0.00483735956428	0.005137
0.000953118	-0.00594593286698	-0.006326
0.000949282	0.01293469076615	-0.024504
0.105289963	0.10211059563379	-0.074206
0.099859027	0.09887761897030	-0.071766
0.095653251	0.10291906749746	-0.124098
0.090740962	0.08317263407300	-0.118418
7.262826462	7.27124252311480	-7.274881
7.159350168	7.20080765104052	-7.209885

a3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC (Y)
7.169097165	7.07996433369259	-7.068043
7.011006686	7.04740052975625	-7.094441

Lampiran 2. Perhitungan Relevansi Nilai Laba

Emiten	Tahun	Pricet	Total Aset
BAPA	2018	109.00	72313437729
	2019	71.00	143136436717
	2020	50.00	142306771029
	2021	68.00	139.570.998.335
BEST	2018	822.00	6290126551391
	2019	111200.0	6399477523890
	2020	408.000	6282180229732
	2021	170.400	6.046.212.385.412
BIKA	2018	260.00	2333636785839
	2019	196.00	2358913546648
	2020	186.00	3192672527435
	2021	250.00	3.064.221.042.583
BIPP	2018	88.00	2063247282902
	2019	50.00	2167012633198
	2020	50.00	2126525330314
	2021	55.00	2.044.686.725.854
BSDE	2018	1,255.00	52101492204552
	2019	1,255.00	54540978397964
	2020	1,225.00	60862926586750
	2021	1,010.00	61.469.712.165.656
CTRA	2018	1,010.00	34289017
	2019	1,040.00	36196024
	2020	985.00	39255187
	2021	970.00	20.645.596
DART	2018	246.00	6905286394
	2019	312.00	6880951291
	2020	224.00	6656120982
	2021	312.00	6.604.034.590
DILD	2018	308.00	14215535191206
	2019	260.00	14777496292639
	2020	220.00	15701872562921

Emiten	Tahun	Pricet	Total Aset
	2021	156.00	15.701.872.562.921
DMAS	2018	80.92	7500033435372
	2019	296.00	7616971029620
	2020	246.00	7659801353141
	2021	191.00	6.113.941.603.354
DUTI	2018	4,390.00	12642895738823
	2019	5,000.00	13788227459960
	2020	3,800.00	13753624738885
	2021	3,390.00	15.308.923.447.779
ELTY	2018	50.00	13606180006238
	2019	50.00	12329520357728
	2020	50.00	11823436000000
	2021	50.00	11.681.203.000.000
EMDE	2018	254.00	2096614260152
	2019	224.00	2143944238365
	2020	192.00	2454054273495
	2021	166.00	3.728.638.990.780
GPRA	2018	110.00	1.536.453.590.418
	2019	76.00	1.705.918.986.765
	2020	75.00	1.727.361.676.947
	2021	87.00	1.760.551.462.449
GWSA	2018	142.00	7.491.033.825.272
	2019	154.00	7.601.642.820.703
	2020	135.00	7.543.459.452.387
	2021	183.00	7.558.387.262.329
JRPT	2018	740.00	10541248267
	2019	600.00	11164935100
	2020	600.00	11481521265
	2021	520.00	11.748.147.834
KIJA	2018	276.00	11783772244027
	2019	292.00	12184611579312
	2020	214.00	12200175979870
	2021	166.00	12.292.090.330.026
LPCK	2018	1,416.26	8589827
	2019	1,015.00	12219228
	2020	1,420.00	9719570
	2021	1,205.00	9.134.537
LPKR	2018	201.57	49806410

Emiten	Tahun	Pricet	Total Aset
	2019	242.00	55079585
	2020	214.00	51865480
	2021	141.00	52.080.936
MDLN	2018	226.00	15227479982230
	2019	214.00	16125557867483
	2020	51.00	14850039389857
	2021	74.00	14.539.539.040.795
MKPI	2018	22,500.00	7.008.254.843.361
	2019	16,200.00	7.275.234.517.578
	2020	28,000.00	7.622.918.065.733
	2021	24,925.00	7.994.282.432.092
MMLP	2018	520.00	6091322807
	2019	198.00	6755553584
	2020	298.00	6726005150
	2021	565.00	7.107.303.861
MTLA	2018	448.00	5193962740
	2019	580.00	6107364
	2020	430.00	5932483
	2021	460.00	5.932.483
MTSM	2018	230.00	75.129.492.493
	2019	224.00	76.461.609.634
	2020	218.00	72.921.362.051
	2021	310.00	69.927.105.928
NIRO	2018	89.00	7555705400512
	2019	140.00	8238835052515
	2020	162.00	10608390520541
	2021	150.00	11.691.071.599.377
PLIN	2018	2,880.00	4920074561
	2019	3,300.00	12337209129
	2020	2,450.00	11815911491
	2021	2,450.00	11.971.692.555
POLL	2018	1,750.00	4.924.226.692.249
	2019	11,100.00	5.834.505.485.314
	2020	4,490.00	7.017.159.595.518
	2021	1,235.00	6.895.354.778.172
PPRO	2018	117.00	16475720486285
	2019	68.00	19584680576433
	2020	94.00	18496821048659

Emiten	Tahun	Pricet	Total Aset
	2021	58.00	21.086.427.083.575
PWON	2018	620.00	25018080224
	2019	570.00	25655668473
	2020	510.00	26046376431
	2021	464.00	28.866.081.129
RBMS	2018	94.00	582.440.720.516
	2019	68.00	813.463.259.989
	2020	50.00	766.685.206.714
	2021	82.00	771.096.800.598
RDTX	2018	5,500.00	2526489781165
	2019	5,550.00	2795788452762
	2020	5,250.00	2971061771714
	2021	6,700.00	3.161.105.356.526
RISE	2018	505.00	2.363.397.916.157
	2019	605.00	2.361.421.980.191
	2020	424.00	2.362.014.962.050
	2021	382.00	2.646.552.344.998
RODA	2018	398.00	3.898.488.909.699
	2019	50.00	4.047.586.123.151
	2020	51.00	3.996.031.788.928
	2021	88.00	3.161.105.356.526
SMDM	2018	138.00	3213173105916
	2019	119.00	3158642385060
	2020	103.00	3201910904021
	2021	196.00	3.303.511.723.151
SMRA	2018	805.00	22.908.054.439
	2019	1,005.00	23.879.846.156
	2020	780.02	24.926.752.675
	2021	835.00	26.049.716.678

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
34.487.972.413	37825465316	661.784.520	37163680796.00
7.526.048.776	135610387941	661.784.520	134948603421.00
8.098.923.359	134207847670	661.784.520	133546063150.00
7.171.085.839	132399912496	661.784.520	131738127976.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
2.118.132.306.800	4171994244591	9.647.311.150	4162346933441.00
1.930.728.238.615	4468749285275	9.647.311.150	4459101974125.00
1.925.523.126.081	4356657103651	9.647.311.150	4347009792501.00
1.752.315.039.995	4293897345417	9.647.311.150	4284250034267.00
1.674.921.852.871	658714932968	592.280.000	658122652968.00
1.744.747.483.289	614166063359	592.280.000	613573783359.00
3.537.619.359.533	-344946832098	592.280.000	-345539112098.00
3.216.992.692.903	-152771650320	592.280.000	-153363930320.00
932.018.121.876	1131229161026	5.028.669.338	1126200491688.00
1.045.504.866.617	1121507766581	5.028.669.338	1116479097243.00
919.581.439.010	1206943891304	5.028.669.366	1201915221938.00
889.578.514.261	1155108211593	5.028.669.366	1150079542227.00
21.814.594.254.302	30286897950250	19.246.696.192	30267651254058.00
20.897.343.170.602	33643635227362	19.246.696.192	33624388531170.00
26.391.824.110.926	34471102475824	21.171.365.812	34449931110012.00
25.575.995.151.814	35893717013842	21.171.365.812	35872545648030.00
17.644.741	16644276	18.560.303.397	-18543659121.00
18.434.456	17761568	18.560.303.397	-18542541829.00
21.797.659	17457528	18.560.303.397	-18542845869.00
21.274.214	-628618	18.560.303.397	-18560932015.00
3.329.371.379	3575915015	3.141.390.962	434524053.00
3.565.822.980	3315128311	3.141.390.962	173737349.00
3.742.012.201	2914108781	3.141.390.962	-227282181.00
4.100.747.128	2503287462	3.141.390.962	-638103500.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
7.699.882.620.129	6515652571077	10.365.854.185	6505286716892.00
7.542.625.380.504	7234870912135	10.365.854.185	7224505057950.00
9.652.623.140.002	6049249422919	10.365.854.185	6038883568734.00
10.429.635.817.904	5272236745017	10.365.854.185	5261870890832.00
311.529.808.844	7188503626528	48.198.111.100	7140305515428.00
1.121.231.243.313	6495739786307	48.198.111.100	6447541675207.00
1.224.176.089.310	6435625263831	48.198.111.100	6387427152731.00
762.768.422.674	5351173180680	48.198.111.100	5302975069580.00
3.227.976.940.583	9414918798240	1.850.000.000	9413068798240.00
3.197.457.277.140	10590770182820	1.850.000.000	10588920182820.00
3.423.402.804.653	10330221934232	1.850.000.000	10328371934232.00
4.347.434.120.813	10961489326966	1.850.000.000	10959639326966.00
3.946.607.867.564	9659572138674	43.521.913.019	9616050225655.00
3.519.571.183.711	8809949174017	43.521.913.019	8766427260998.00
3.387.644.000	11820048356000	43.521.913.019	11776526442981.00
3.533.568.000	11677669432000	43.521.913.019	11634147518981.00
1.292.022.707.779	804591552373	3.350.000.000	801241552373.00
1.371.713.130.382	772231107983	3.350.000.000	768881107983.00
1.905.692.754.656	548361518839	3.350.000.000	545011518839.00
2.033.688.077.681	1694950913099	3.350.000.000	1691600913099.00
454.440.028.598	1.082.013.561.820	4.276.655.336	1077736906484.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
573.167.523.724	1.132.751.463.041	4.276.655.336	1128474807705.00
674.113.858.270	1.053.247.818.677	4.276.655.336	1048971163341.00
654.638.555.294	1.105.912.907.155	4.276.655.336	1101636251819.00
597.490.070.576	6.893.543.754.696	7.800.760.000	6885742994696.00
580.184.785.916	7.021.458.034.787	7.800.760.000	7013657274787.00
575.037.098.734	6.968.422.353.653	7.800.760.000	6960621593653.00
563.139.596.371	6.995.247.665.958	7.800.760.000	6987446905958.00
3.847.899.580	6.693.348.687	13.750.000.000	-7056651313.00
3.762.437.184	7.402.497.916	13.750.000.000	-6347502084.00
3.606.436.882	7.875.084.383	13.750.000.000	-5874915617.00
3.594.354.650	8.153.793.184	13.750.000.000	-5596206816.00
5.731.263.365.834	6.052.508.878.193	20.824.888.369	6031683989824.00
5.877.596.349.996	6.307.015.229.316	20.824.888.369	6286190340947.00
5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	20.824.888.369	6239429620212.00
5.920.079.958.943	6.372.010.371.083	20.824.888.369	6351185482714.00
1.695.594	6.894.233	2.679.600.000	-2672705767.00
1.336.706	10.882.522	2.679.600.000	-2668717478.00
3.140.408	6.579.162	2.679.600.000	-2673020838.00
2.727.591	6.406.946	2.679.600.000	-2673193054.00
24.336.392	25.470.018	70.591.913.869	-70566443851.00
20.703.246	34.376.339	70.591.913.869	-70557537530.00
28.291.825	23.573.655	70.898.018.369	-70874444714.00
29.594.927	22.486.009	70.898.018.369	-70875532360.00
8.397.680.558.019	6.829.799.424.211	12.533.067.322	6817266356889.00
8.875.086.191.890	7.250.471.675.593	12.533.067.322	7237938608271.00
10.629.831.146.672	4.220.208.243.185	12.533.067.322	4207675175863.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
10.355.441.282.714	4.184.097.758.081	12.533.067.322	4171564690759.00
8.875.086.191.890	- 1.866.831.348.529	948.194.000	- 1867779542529.00
8.875.086.191.890	- 1.599.851.674.312	948.194.000	- 1600799868312.00
2.015.619.366.153	5.607.298.699.580	948.194.000	5606350505580.00
2.157.944.970.302	5.836.337.461.790	948.194.000	5835389267790.00
783.095.982	5.308.226.825	6.889.134.608	-1580907783.00
1.128.774.113	5.626.779.471	6.889.134.608	-1262355137.00
963.467.166	5.762.537.984	6.889.134.608	-1126596624.00
949.949.854	6.157.354.007	6.889.134.608	-731780601.00
1.755.200	5.192.207.540	7.655.126.330	-2462918790.00
2.257.513	3.849.851	7.655.126.330	-7651276479.00
1.855.546	4.076.937	7.655.126.330	-7651049393.00
2.003.374	3.929.109	7.655.126.330	-7651197221.00
12.411.791.057	62.717.701.436	232.848.000	62484853436.00
22.995.604.425	53.466.005.209	232.848.000	53233157209.00
27.817.215.164	45.104.146.887	232.848.000	44871298887.00
27.228.089.007	42.699.016.921	232.848.000	42466168921.00
1.440.688.937.326	6.115.016.463.186	22.198.871.804	6092817591382.00
1.800.514.797.893	6.438.320.254.622	22.198.871.804	6416121382818.00
4.019.064.322.188	6.589.326.198.353	22.198.871.804	6567127326549.00
5.263.849.675.728	6.427.221.923.649	22.198.871.804	6405023051845.00
2.676.459.808	2.243.614.753	3.550.000.000	-1306385247.00
390.223.497	11.946.985.632	3.550.000.000	8396985632.00
1.162.324.697	10.653.586.794	3.550.000.000	7103586794.00
1.174.237.380	10.797.455.175	3.550.000.000	7247455175.00
2.801.915.455.180	2.122.311.237.069	8.318.823.600	2113992413469.00
3.528.845.287.328	2.305.660.197.986	8.318.823.600	2297341374386.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
5.535.564.355.138	1.481.595.240.380	8.318.823.600	1473276416780.00
5.547.172.372.214	1.348.182.405.958	8.318.823.600	1339863582358.00
10.657.152.475.401	5.818.568.010.884	61.675.671.883	5756892339001.00
13.459.622.235.742	6.125.058.340.691	61.675.671.883	6063382668808.00
14.044.751.384.971	4.452.069.663.688	61.675.671.883	4390393991805.00
16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	61.675.671.883	4436468121437.00
9.706.398.758	15.311.681.466	48.159.602.400	-32847920934.00
7.999.510.286	17.656.158.187	48.159.602.400	-30503444213.00
8.860.110.106	17.186.266.325	48.159.602.400	-30973336075.00
9.687.642.670	19.178.438.459	48.159.602.400	-28981163941.00
268.758.850.964	313.681.869.552	2.656.212.826	311025656726.00
202.261.071.362	611.202.188.627	2.656.212.826	608545975801.00
200.695.757.269	565.989.449.445	2.656.212.826	563333236619.00
214.953.290.839	556.143.509.759	2.656.212.826	553487296933.00
213.066.766.537	2.313.423.014.628	268.800.000	2313154214628.00
271.083.812.343	2.524.704.640.419	268.800.000	2524435840419.00
234.410.089.039	2.736.651.682.675	268.800.000	2736382882675.00
256.434.333.798	2.904.671.022.728	268.800.000	2904402222728.00
500.531.557.980	1.862.866.358.177	10.945.000.000	1851921358177.00
478.330.428.945	1.883.091.551.246	10.945.000.000	1872146551246.00
524.341.904.877	1.837.673.057.173	10.945.000.000	1826728057173.00
380.753.760.351	2.265.798.584.647	10.945.000.000	2254853584647.00
1.264.022.882.885	2.634.466.026.814	13.592.128.209	2620873898605.00

Total liabilitas	TA - TL (Nilai Buku)	Jumlah Saham beredar	NB - JSB (BVPS)
1.479.255.937.710	2.568.330.185.441	13.592.128.209	2554738057232.00
234.410.089.039	3.761.621.699.889	13.592.128.209	3748029571680.00
256.434.333.798	2.904.671.022.728	13.592.128.209	2891078894519.00
606.128.820.887	2.607.044.285.029	4.772.138.237	2602272146792.00
589.477.689.864	2.569.164.695.196	4.772.138.237	2564392556959.00
553.905.302.046	2.648.005.601.975	4.772.138.237	2643233463738.00
523.995.257.470	2.779.516.465.681	4.772.138.237	2774744327444.00
14.238.537.503	8.669.516.936	16.508.568.358	-7839051422.00
14.990.297.354	8.889.548.802	16.508.568.358	-7619019556.00
15.836.845.684	9.089.906.991	16.508.568.358	-7418661367.00
14.819.493.511	11.230.223.167	16.508.568.358	-5278345191.00

Laba bersih	LB/JSB (EPS)
4874818808.00	7.366172312
4956230815.00	7.489191217
-3.73782658000	-5.6481E-09
-2.05225545200	-3.10109E-09
422536948687.00	43.79841617
380152937259.00	39.40506648
-115.2196350760000	-1.19432E-08
-71.0950232630000	-7.36941E-09
-45682595609.00	-77.1300662
-82553635471.00	-139.3827843
-104334806073.00	-176.1579085
-19456403496.00	-32.85000928
-79203069270.00	-15.7503037
4822404616.00	0.958982246
94063094416.00	18.70536469
19556643069.00	3.889029412
1701817694927.00	88.42128945

Laba bersih	LB/JSB (EPS)
3130076103452.00	162.6292675
486257814158.00	22.96771113
1538840956173.00	72.68501096
1302702.00	7.01875E-05
1283281.00	6.91412E-05
1370686.00	7.38504E-05
2087716.00	0.000112483
13121021.00	0.004176819
-260776918.00	-0.083013201
-400173079.00	-0.127387226
-411222141.00	-0.130904477
194106659340.00	18.72558266
436709213814.00	42.1295926
68962241069.00	6.652827624
-30.049182958000	-2.89886E-09
496364970438.00	10.29843202
1335420919293.00	27.706914
53387307858.00	1.107663903
270842774058.00	5.619364906
1126657230110.00	609.0039082
1289962965315.00	697.2772785
638427373273.00	345.0958774
730113120884.00	394.655741
2480648273260.00	56.99768464
-818853614060.00	-18.81474313
-326358000000.00	-7.498705304
273529000000.00	6.284857007
16095009620.00	4.804480484
-34638520599.00	-10.3398569
-56617681066.00	-16.90080032
1034201610092.00	308.7168985
50.425.199.916	11.79080285
55.222.657.634	12.91258081
34.752.426.451	8.126076039
49.537.431.683	11.58321814
210570439177.00	26.99358001
126542082915.00	16.22176338
-57214351055.00	-7.334458573

Laba bersih	LB/JSB (EPS)
19987783770.00	2.562286722
1049745761.00	0.076345146
1037201837.00	0.075432861
1013418153.00	0.073703138
786726309.00	0.057216459
67100402943.00	3.222125457
141140307068.00	6.777482048
45249873535.00	2.172874722
87635897475.00	4.208228919
2220722.00	0.000828751
384032.00	0.000143317
-3646386.00	-0.001360795
175972.00	6.5671E-05
1726085.00	2.44516E-05
-2.061418	-2.92019E-11
-9.637220	-1.35931E-10
-623.183000	-8.78985E-09
25265863861.00	2.01593618
409602777858.00	32.68176635
-1763880064128.00	-140.7380986
-41994106784.00	-3.350664742
1.018.559.536.819	1074.210063
614.639.392.159	648.2211363
231.113.916.843	243.741172
324.669.719.210	342.4085358
281313117.00	0.040834319
273821192.00	0.03974682
-89078551.00	-0.012930296
366262697.00	0.053165269
507227779.00	0.066259884
487622.00	6.36988E-05
286307.00	3.74007E-05
380666.00	4.97269E-05
-6.943.129.415	-29.81829097
-8.068.444.851	-34.6511237
-3.121.418.234	-13.40538993
-8.716.984.332	-37.43637193
-35053073458.00	-1.57904752

Laba bersih	LB/JSB (EPS)
-42279000684.00	-1.904556279
157776799288.00	7.107424228
-164129909756.00	-7.393614919
42295981.00	0.011914361
819235219.00	0.230770484
-689501725.00	-0.194225838
378931496.00	0.106741266
229.070.756.723	27.53643637
182.620.997.450	21.95274311
86.560.690.661	10.40540043
-136.516.510.586	-16.4105548
604770296377.00	9.805653962
360895336040.00	5.851502303
126494845856.00	2.050968267
21019897927.00	0.34081344
2826936213.00	0.058699326
2494698907.00	0.051800654
728368861.00	0.015124063
800001519.00	0.016611464
2.881.420.017	1.08478507
-13.424.338.676	-5.053939407
-32.119.244.372	-12.09212005
-25.533.054.605	-9.612578614
267384570823.00	994.7342665
232773280699.00	865.9720264
236087887526.00	878.303153
195806481653.00	728.4467323
91.529.077.865	8.362638453
6.718.231.675	0.613817421
-39.146.758.147	-3.576679593
40.965.480.325	3.742848819
475.577.666	0.034989198
22.461.451.449	1.652533812
-53.838.556.220	-3.961010034
21.107.564.412	1.552925641
73368288038.00	15.37430066
85390121403.00	17.89347189
18706792552.00	3.920002234

Laba bersih	LB/JSB (EPS)
117647293156.00	24.65295164
392.247.027	0.023760209
415.614.554	0.025175687
29.403.699	0.001781117
234.262.176	0.014190339

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS Manajemen Laba

Analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Pandemi	68	.0014	7.2749	.427017	.9960048
Selama Pandemi	68	.0038	7.0944	.483023	1.2337200
Valid N (listwise)	68				

Uji Normalitas

		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-2.1250	-1.5492
	Std. Deviation	1.65716	1.55137
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.051
	Positive	.052	.049
	Negative	-.055	-.051
Test Statistic		.055	.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Paired Sample t Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pandemi	-2.1250	68	1.65716	.20096
	Selama Pandemi	-1.5492	68	1.55137	.18813

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Pandemi & Selama Pandemi	68	.289	.017

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum Pandemi - Selama Pandemi	-.57580	1.91529	.23226	-1.03940	-.11220	-2.479	.016	

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 26 (2023).

Lampiran 4. Hasil Uji SPSS Relevansi Nilai Laba

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price sebelum pandemi	68	50.00	1255.00	549.0699	306.17708
BVPS sebelum pandemi	68	-7619.00	9616.00	2252.5588	3966.01280
EPS sebelum pandemi	68	-139.38	197.28	39.4210	66.27215
Price selama pandemi	68	186.00	1800.00	752.8238	446.95960
BVPS selama pandemi	68	-8317.00	9247.00	-78.3676	4005.14536
EPS selama pandemi	68	-176.16	194.66	27.6176	67.71542
Valid N (listwise)	68				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	29.44099497	122.439373
			47
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.061
	Positive	.069	.061
	Negative	-.043	-.043
Test Statistic		.069	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas (sebelum dan selama)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.359	2.538		9.993	.000
LAG_BVPSsebelum	-.001	.001	-.167	-1.343	.184
LAG_EPSsebelum	.005	.034	.017	.133	.894

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.202	9.396		10.346	.000
LAG_BVPSselama	.001	.002	.060	.487	.628
LAG_EPSselama	.009	.141	.008	.063	.950

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Uji Multikolinieritas (sebelum dan selama)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	422.903	4.616		91.616	.000		
LAG_BVPSsebelum	-.003	.001	-.180	-2.776	.007	.963	1.039

LAG_EPSsebelum	.768	.062	.806	12.443	.000	.963	1.039
----------------	------	------	------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	459.894	15.695		29.302	.000		
LAG_BVPSselama	.005	.004	.100	1.311	.195	.997	1.003
LAG_EPSselama	2.380	.235	.776	10.123	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Uji Autokorelasi (sebelum dan selama)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.859 ^a	.738	.730	29.89050	.738	91.371	2	65	.000	1.752

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

b. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.787 ^a	.620	.608	124.30878	.620	52.916	2	65	.000	1.768

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

b. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Uji F (sebelum dan selama)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	163269.163	2	81634.582	91.371	.000 ^b
Residual	58073.736	65	893.442		
Total	221342.900	67			

a. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

b. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1635375.163	2	817687.581	52.916	.000 ^b
Residual	1004423.812	65	15452.674		
Total	2639798.975	67			

a. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

b. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

Uji Koefisien Determinasi (sebelum dan selama)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.859 ^a	.738	.730	29.89050	.738	91.371	2	65	.000	1.752

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSsebelum, LAG_BVPSsebelum

b. Dependent Variable: LAG_PRICEsebelum

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.787 ^a	.620	.608	124.30878	.620	52.916	2	65	.000	1.768

a. Predictors: (Constant), LAG_EPSselama, LAG_BVPSselama

b. Dependent Variable: LAG_PRICEselama

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan Skripsi

8/14/23, 1:22 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520069
Nama : Rami Wulandari
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc
Judul Skripsi : ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI LABA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	19 Januari 2023	Bimbingan mengenai BAB 1 latar belakang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	21 Februari 2023	Bimbingan BAB 1-2: - BAB 1, menambahkan gap teori/novelty pada latar belakang - BAB 2, menambahkan penjelasan pada hipotesis dan mengubah kerangka konseptual	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	1 Maret 2023	Bimbingan BAB 1-3: - BAB 1: Menambahkan penjelasan mengenai manajemen laba dan relevansi nilai laba, bagaimana dampak pandemi terhadap manajemen laba dan relevansi nilai laba, menambahkan gap teori dan novelty. - BAB 2: Menambahkan tabel perbedaan penelitian, mengubah kerangka konseptual, menambahkan penjelasan pada hipotesis penelitian - BAB 3: Mengganti uji beda wilcoxon signed test dengan uji beda paired sample t-test	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	7 Maret 2023	Bimbingan BAB 1-2 - BAB 1: Menambahkan gap teori - BAB 2: Menambahkan penjelasan pada hipotesis, memperbaiki kerangka konseptual	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	15 Maret 2023	Bimbingan BAB 1-3: - BAB 1: Menambahkan gap teori - BAB 2: Menambahkan integrasi keislaman Kemudian, Memperbaiki format daftar pustaka	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Lampiran 5 (lanjutan) Jurnal Bimbingan Skripsi

6/14/23, 1:22 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

6	22 Mei 2023	Bimbingan BAB 4 mengenai olah data variabel manajemen laba	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	29 Mei 2023	Konsultasi BAB 4 terkait olah data variabel relevansi nilai laba	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	30 Mei 2023	Konsultasi BAB 4 terkait variabel relevansi nilai laba	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	14 Juni 2023	ACC skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

Lampiran 6 Surat Bebas Plagiarisme

6/15/23, 10:05 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rani Wulandari
NIM : 19520069
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN LABA DAN RELEVANSI NILAI LABA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	11%	7%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 7 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Rani Wulandari
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 10 Juni 2001
Alamat Asal : Jl. P. Buton Raya No. 242, Perumnas 3, Kota Bekasi
Telepon/Hp : 081381720389
Email : Raniw9107@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Bahrul Ulum
2007-2013 : SDN Aren Jaya XI Kota Bekasi
2013-2016 : SMPN 11 Kota Bekasi
2016-2019 : SMAN 18 Kota Bekasi
2019-2023 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2020-2021 : English Language Center (ELC) Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

Peserta Pelatihan Program Akuntansi Accurate yang diselenggarakan oleh
Laboratorium Akuntansi Tahun 2022